

**KORELASI ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KORAN DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI SEKABUPATEN WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

Khusna Amalia

NIM 09201241061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Korelasi antara Kebiasaan Membaca Koran dengan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,



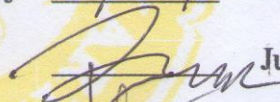
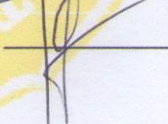
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
NIP 19630302 199001 1 001

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP 19720229 200012 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Koran dengan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 14 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Prof. Dr. Suhardi	Ketua Penguji		Juni 2013
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.	Sekretaris Penguji		Juni 2013
Siti Nurbaya, M.Hum.	Penguji I		Juni 2013
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		Juni 2013

Yogyakarta, Juni 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Khusna Amalia

NIM : 09201241061

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

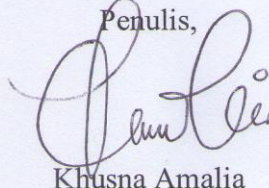
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis,



Khusna Amalia

MOTTO

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.

Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Kemudian akan diberi balasan kepadanya

dengan balasan yang paling sempurna.

(QS. An-Najm: 39-41)

Kita memang tidak bisa mengendalikan masa depan,

tapi kita bisa mengusahakan masa depan.

(Khusna Amalia)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam.

Dengan mengucapkan syukur, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ummi dan Bapak (Siti Khodijah Munir dan Muhammad Munir Abdullah), sebagian hidup saya, yang tak pernah habis kasih sayang dan cinta untuk saya, tak lelah dan tak bosan mendoakan dan mendukung langkah saya.
2. Kakak-kakak saya terkasih: Hajar Syarifah, Lukman Nur Amin, Abdullah Mubarak, Robiah Adawiyah, Siti Ning Zainab, dan Abdurrahman Fajri, terimakasih atas kesabaran kalian. Dan maaf, untuk segala kerepotan yang sering saya ciptakan.
3. Tiga malaikat kecil, Ibram, Jaudha, dan Emir, semoga kalian selalu membawa kebahagiaan bagi keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan kehadiran Allah Swt Yang Maha Mengetahui lagi Maha Teliti atas segala limpahan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga, dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terimakasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. dan Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh pihak SMA Negeri 2 Wonosobo, SMA Negeri 1 Mojotengah, dan SMA Negeri 1 Kertek Kabupaten Wonosobo yang telah memperkenankan saya melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih pula kepada Ruruh dan Evi, Sahabat karib yang selalu bersedia repot untuk membantu saya, Teman-teman “Busur” PBSI L 2009: Adnan, Masae, Minati, Septi, Wahyu, Dani, dan yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan pada saya.

Secara pribadi, saya ucapkan terima kasih yang tulus kepada orang tua saya dan keluarga besar di Wonosobo, yang tak pernah berhenti memberikan doa, dorongan, dan semangat agar terus maju. Terima kasih juga saya ucapkan

kepada segenap keluarga besar dan rekan-rekan di PonPes Sunan Pandan Aran, khususnya kamar Khozami, yang selalu ikhlas mendoakan dan mendukung setiap langkah penulis, serta kepada Muhammad Subkhi Sadullah, terima kasih atas curahan perhatian dan kasih sayang yang tulus.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini. Untuk itu, dengan rendah hati saya menerima segala saran dan kritik membangun demi terciptanya karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan pendidikan. Amiin.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

KhusnaAmalia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Kebiasaan Membaca Koran	9
a. Kebiasaan	9
b. Membaca	10
c. Kebiasaan Membaca Koran	12
2. Menulis Teks Berita	13
a. Menulis	13
1) Hakikat Menulis	13
2) Tujuan dan Manfaat Menulis	15
3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis	17
b. Teks Berita	18
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	25

D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Variabel Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Hipotesis Statistik	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data Penelitian	44
1. Variabel Kebiasaan Membaca Koran	44
2. Variabel Kemampuan Menulis Teks Berita	48
B. Uji Persyaratan Analisis	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji inearitas	54
C. Hasil pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
1. Kebiasaan Membaca Koran	57
2. Kemampuan Menulis Teks Berita	60
3. Hubungan antara Kebiasaan Membaca Koran dengan Kemampuan Menulis Teks Berita	62
E. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita	21
Tabel 2 : Modifikasi Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita	23
Tabel 3 : Jadwal Penelitian	29
Tabel 4 : Populasi Siswa Kelas X SMAN se-Kabupaten Wonosobo	30
Tabel 5 : Kategorisasi Sekolah Berdasarkan Nilai Rata-Rata UN Mata Pelajaran BI TA 2011/2012	31
Tabel 6 : Distribusi Sampel Penelitian.....	32
Tabel 7 : Kisi-kisi Angket Kebiasaan Membaca Koran	34
Tabel 8 : Validitas Instrumen Kebiasaan Membaca Koran	37
Tabel 9 : Hasil Perhitungan Reliabilitas	38
Tabel 10 : Revisi Kisi-kisi Angket Kebiasaan Membaca Koran	39
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca Koran Siswa Kelas X SMAN se-Kabupaten Wonosobo	45
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca Koran Siswa Kelas X SMAN se-Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Skor Ideal.....	47
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMAN se-Kabupaten Wonosobo	49
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMAN se-Kabupaten Wonosobo Berdasar- kan Skor Ideal	51
Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 16 : Hasil Uji Linearitas Kebiasaan Membaca Koran dan Kemampuan Menulis Teks Berita.....	54
Tabel 17 : Hasil Korelasi <i>Product Momen</i> antara Kebiasaan Membaca Koran dan Kemampuan Menulis Teks Berita.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Desain Penelitian	27
Gambar 2 : Histogram Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca Koran Siswa Kelas X SMAN se-Kabupaten Wonosobo	45
Gambar 3 : Data Kebiasaan Membaca Koran Siswa Kelas X SMAN se-Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Skor Ideal	47
Gambar 4 : Histogram Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMAN se-Kabupaten Wonosobo	49
Gambar 5 : Data Kebiasaan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMAN se-Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Skor Ideal	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Angket Uji Coba Instrumen	74
Lampiran 2 : Contoh Angket Uji Instrumen Responden.....	77
Lampiran 3 : Analisis Uji Coba Instrumen.....	82
Lampiran 4 : Instrumen Variabel Kebiasaan Membaca Koran	84
Lampiran 5 : Instrumen Variabel Kemampuan Menulis Teks Berita	86
Lampiran 6 : Contoh Angket dan Hasil Menulis Responden.....	87
Lampiran 7 : Data Skor Kebiasaan Membaca Koran	100
Lampiran 8 : Data Skor Kemampuan Menulis Teks Berita	111
Lampiran 9 : Hasil Analisis Deskriptif Kebiasaan Membaca Koran	114
Lampiran 10 : Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Menulis Teks Berita	117
Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas Kebiasaan Membaca Koran dan Kemampuan Menulis Teks Berita.....	118
Lampiran 12 : Hasil Uji Linearitas Kebiasaan Membaca Koran dan Kemampuan Menulis Teks Berita.....	120
Lampiran 13 : Hasil Korelasi Product Momen antara Kebiasaan Membaca Koran dengan Kemampuan Menulis Teks Berita.....	121
Lampiran 14 : Surat Keterangan dan Izin Penelitian.....	122

KORELASI ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KORAN DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SEKABUPATEN WONOSOBO

Oleh Khusna Amalia
NIM 09201241061

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kebiasaan membaca koran pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo; (2) mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo; (3) menguji korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan analisis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dengan jumlah siswa 1366. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk mengkategorisasikan SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dan menentukan sekolah sampel, dan teknik *simple random sampling* untuk menentukan kelas sampel. Sampel penelitian ini adalah SMAN 2 Wonosobo, SMAN 1 Mojotengah, dan SMAN 1 Kertek dengan jumlah sampel 302 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes tulis. Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan linearitas. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan komputer program SPSS 16.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan: (1) kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dengan jumlah sampel 302 siswa dapat diketahui bahwa sebanyak 27,48% (83 siswa) berada pada kategori tinggi, 53,98% (163 siswa) berada pada kategori sedang, dan 18,54% (56 siswa) berada pada kategori rendah; (2) kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dengan jumlah sampel 302 siswa dapat diketahui bahwa sebanyak 23,84% (72 siswa) berada pada kategori tinggi, 56,29% (170 siswa) berada pada kategori sedang, dan 19,87% (60 siswa) berada pada kategori rendah; (3) ada korelasi yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dengan r_{hitung} 0,360 dan r_{tabel} ($N=302$) adalah 0,113 pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi 12,96%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita.

Kata kunci: kebiasaan membaca, kemampuan menulis, siswa SMA.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ciri bangsa maju adalah budaya baca dan tulisnya tinggi. Mereka umumnya rajin membaca dan menulis. Di Indonesia, tradisi membaca dan menulis belum menjadi bagian hidup sehari-hari (Zuchdi, 2009: 11). Masyarakat Indonesia pada umumnya dan generasi muda khususnya lebih banyak menghabiskan waktu luang mereka untuk bersenang-senang, seperti mengobrol dan *online* di jejaring sosial daripada membaca di perpustakaan.

Sesuai perkembangan teknologi, bahan bacaan seperti koran dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Kini surat kabar atau koran tidak hanya diterbitkan dalam bentuk media cetak, tetapi juga elektronik (*Epaper*). Orang dapat dengan mudah mengakses informasi dari berbagai media. Hal tersebut seharusnya mampu meningkatkan kebiasaan membaca masyarakat Indonesia, termasuk kebiasaan membaca koran.

Koran merupakan media masa yang berisi berbagai rubrik bacaan, seperti berita teraktual, tajuk rencana, hiburan, dan sebagainya. Kebiasaan membaca koran perlu ditingkatkan mengingat koran sebagai salah satu sumber bacaan mampu memberikan informasi yang cukup akurat. Selain itu, koran adalah media yang mudah diperoleh di mana saja dan kapan saja. Semakin sering seseorang membaca, maka akan semakin banyak pengalaman dan informasi yang dimilikinya.

Kebiasaan membaca dan menulis masyarakat Indonesia masih sangat kurang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2006, masyarakat Indonesia lebih memilih nonton televisi (89,5 %) atau mendengarkan radio (40,3%) ketimbang membaca Koran (23,5%). Selain itu, mengutip laporan Bank Dunia Nomor 16369-IND, dan studi IEA (*International Association for the Evaluation of Education Achievement*) di Asia Timur, tingkat terendah membaca dipegang oleh negara Indonesia dengan skor 51,7, di bawah Filipina (skor 52,6), Thailand (skor 65,1), Singapura (skor 74,0), dan Hongkong (skor 75,5). Bukan itu saja, kemampuan orang Indonesia dalam menguasai bahan bacaan juga rendah, hanya 30 % (http://www.pendidikan-diy.go.id/?view=v_artikel&id=8).

Sebuah survey yang dilakukan tim litbang Kompas (Kompas, 7 Oktober 2012) mengungkapkan bahwa dari 610 responden, hanya sepertiga atau 36% responden yang suka menulis. Dari angka tersebut pun dibagi menjadi beberapa kategori. Kebiasaan menulis catatan harian menempati posisi tertinggi dengan 16,1 %, kemudian berturut turut adalah menulis artikel atau esai non fiksi 8,4%, cerpen atau novel 7,0 %. Kebiasaan menulis buku non fiksi hanya 3,8% dan menempati posisi terendah.

Adapun motivasi menulis cukup beragam. Mayoritas menulis hanya menjadi hobi atau mengekspresikan diri sebesar 54,6%. Motivasi berbagi dengan orang lain mencapai angka 13,6%. Sementara yang secara

tegas menyatakan bahwa motivasi menulis sebagai sebuah profesi sebesar 11,9% (Kompas, 7 Oktober 2012).

Pada kenyataannya, masyarakat Indonesia lebih banyak berbicara daripada menulis. Menurut Alwasilah (2005: 42), kemampuan berbicara seseorang hampir selalu lebih baik daripada kemampuan menulisnya. Meskipun sama-sama mengungkapkan ide atau gagasan, berbicara dan menulis memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. McRoberts (dalam Alwasilah, 2005: 42) mengibaratkan berbicara dan menulis seperti permainan catur dan ular tangga. Meskipun tujuannya sama, tapi tingkat kontrol, proses berpikir, dan gayanya sangat berbeda.

Menulis selalu terkait dengan membaca. Kedua kegiatan itu memiliki korelasi yang tidak dapat dipisahkan. Kebiasaan membaca yang baik dapat mempengaruhi pengembangan kemampuan menulis. Membaca adalah penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (Zuchdi, 2009:19). Kegiatan membaca merupakan proses untuk menemukan informasi dari suatu tulisan. Tulisan itu sendiri merupakan hasil dari kegiatan menulis.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan pengetahuan, gagasan, dan wawasan seseorang. Semakin luas pengetahuan seseorang, akan semakin memudahkannya untuk menulis. Pengetahuan dan wawasan yang luas dapat diperoleh dari kebiasaan membaca. Menurut Hernowo (2009: 25), syarat sukses menulis adalah dengan memadukan kegiatan membaca dan menulis.

Pentingnya kemampuan menulis terimplikasi pada salah satu aspek keterampilan berbahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah. Mulai jenjang sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah atas, standar kompetensi menulis menjadi salah satu yang utama. Itulah mengapa kemampuan menulis harus selalu dikembangkan.

Dalam urutan tingkat kesulitan kemampuan berbahasa, keterampilan menulis berada pada urutan keempat setelah menyimak, membaca, dan berbicara. Artinya, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang paling sulit (Rahmawati, 2012: 2). Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan yang memerlukan pengetahuan memadai.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya belum tersedia fasilitas pendukung, berupa keterbatasan sarana untuk menulis.

Faktor internal mencakup faktor psikologis dan faktor teknis. Faktor psikologis seperti kebiasaan dan pengalaman yang dimiliki. Semakin terbiasa menulis maka kemampuan dan kualitas tulisan akan semakin baik. Faktor teknis meliputi penguasaan akan konsep dan penerapan teknik-teknik menulis. Konsep yang berkaitan dengan teori-teori menulis yang terbatas yang dimiliki seseorang turut berpengaruh. Faktor kedua dari faktor teknis yakni penerapan konsep. Kemampuan penerapan konsep dipengaruhi banyak sedikitnya bahan yang akan ditulis

dan pengetahuan cara menuliskan bahan yang diperolehnya (Syarif dkk, 2009: 13).

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul hipotesis adanya keterkaitan antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita. Meski demikian, hal tersebut memerlukan penelitian lebih lanjut. Itulah mengapa penulis melakukan penelitian untuk membuktikan hipotesis adanya korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita. Selain untuk membuktikan hipotesis tersebut, melalui penelitian ini dapat diketahui bagaimana kebiasaan membaca koran dan kemampuan menulis teks berita pada siswa, khususnya siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo sebagai populasi dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana kebiasaan membaca koran pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo?
3. Adakah korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada tiga permasalahan yang muncul. Agar penelitian lebih fokus, penelitian ini dibatasi pada masalah korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

D. Rumusan Masalah

Setelah dilakukan pembatasan masalah, dalam penelitian ini masalah dirumuskan menjadi 3, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana kebiasaan membaca koran pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo?
3. Adakah korelasi antara kebiasaan membaca koran terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut.

1. Kebiasaan membaca koran pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

2. Kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.
3. Korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoretis berupa penguatan terhadap teori-teori dan penelitian pengaruh membaca terhadap kemampuan menulis yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis berupa pengembangan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo khususnya, dan semua siswa kelas X SMA pada umumnya.

G. Batasan Istilah

1. Koran adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom (8 – 9 kolom), terbit setiap hari atau secara periodik; surat kabar; harian.

2. Kebiasaan membaca koran adalah suatu kegiatan berupa membaca surat kabar atau koran yang telah dilakukan sejak lama dan berulang-ulang serta menjadi bagian hidup sehari-hari.
3. Teks berita adalah salah satu ragam tulisan yang berisi informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini.
4. Kemampuan menulis teks berita adalah keterampilan seseorang dalam menuangkan informasi atau peristiwa aktual dalam bentuk tulisan agar dapat dipahami oleh pembacanya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kebiasaan Membaca Koran

a. Kebiasaan

Kebiasaan dapat diartikan sebagai pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama. Menurut Burghardt (dalam Syah, 2011: 121) kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Kebiasaan terjadi karena prosedur pembiasaan.

Kebiasaan merupakan sesuatu yang tidak terjadi secara langsung, tetapi perlu diupayakan. Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada (Syah, 2011: 128)

Dalam KBBI, kebiasaan diartikan sebagai: 1. sesuatu yang biasa dikerjakan dan sebagainya; 2. pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama.

Lebih lanjut Mappiare (dalam Djaali, 2007: 128) mengartikan kebiasaan sebagai berikut: *Habit is an acquired way of acting which is persistent, uniform, and fairly automatic*. Dengan kata lain, kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara

berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Kebiasaan tidak memerlukan konsentrasi perhatian dan pikiran dalam melakukannya. Kebiasaan dapat berjalan terus, sementara individu memikirkan atau memperhatikan hal-hal lain.

Dari beberapa teori kebiasaan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan merupakan sesuatu yang biasa dikerjakan secara berulang-ulang dan pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Kebiasaan terjadi melalui proses pembiasaan. Sifat otomatis kebiasaan memungkinkan seseorang untuk melakukan aktifitas lain diluar kebiasaannya, sebab kebiasaan yang bersifat otomatis tidak memerlukan perhatian khusus.

b. Membaca

Secara umum, dalam KBBI, membaca diartikan sebagai: 1. melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati); 2. mengeja atau melafalkan apa yang tertulis; 3. mengucapkan; 4. mengetahui, meramalkan; 5. Memperhitungkan, memahami.

Membaca adalah proses pemberian makna terhadap tulisan, sesuai dengan maksud penulis (Dechant dalam Zuchdi, 2009: 21). Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2010: 368) bahwa kegiatan membaca merupakan aktivitas untuk memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Kegiatan membaca

merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat reseptif kedua setelah menyimak.

Menurut Zuchdi (2009: 19) Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat. Membaca dapat diartikan kegiatan menemukan suatu informasi yang tepat dan bermakna bagi pembacanya melalui tulisan atau bacaan sesuai dengan maksud dan tujuan penulis.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 246) membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.

Selanjutnya menurut Carol (dalam Wiryodijoyo, 1989: 1) membaca adalah kegiatan yang didalamnya terdapat dua tingkat proses, yaitu penerjemahan tulisan pengarang dan pengartian atau pemahaman terhadap tulisan tersebut. Menurut Hernowo (2009: 10) kegiatan membaca yang benar adalah membaca yang disertai kegiatan mencerna dan memahami. Artinya dalam kegiatan membaca terdapat proses berpikir yang sistematis sesuai dengan materi-materi yang dia baca.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat membaca adalah kegiatan untuk menemukan makna dari proses mencerna dan memahami suatu tulisan sesuai dengan tujuan penulis. Kegiatan membaca merupakan suatu aktifitas reseptif, artinya membaca bersifat menerima informasi dari apa yang dibacanya.

Menurut Wiryodijoyo (1989: 57), ada lima tujuan kegiatan membaca, yaitu sebagai berikut.

1. Membaca untuk tujuan kesenangan.
2. Membaca untuk penerapan praktis.
3. Membaca untuk mencari informasi khusus.
4. Membaca untuk mendapatkan gambaran umum.
5. Membaca untuk mengevaluasi secara kritis.

Dari lima tujuan diatas, pembaca dapat menentukan terlebih dahulu apa yang ingin dituju dari kegiatan membaca sehingga pembaca dapat memilih materi yang tepat dan sesuai. Adapun manfaat membaca secara umum adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dari apa yang dibacanya.

c. Kebiasaan Membaca Koran

Koran adalah salah satu jenis media massa yang dicetak setiap hari, yang berisi kabar atau informasi terkini dari berbagai topik. Dalam KBBI, koran diartikan sebagai lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom (8-9 kolom), terbit setiap hari atau secara periodik; surat kabar; harian.

Mengingat pentingnya membaca, maka kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini. Salah satu sumber bacaan aktual yang bisa dibaca setiap hari adalah koran. Kebiasaan membaca koran dapat diartikan sebagai kegiatan membaca surat kabar atau koran yang telah dilakukan

sejak lama dan berulang-ulang sehingga menjadi bagian hidup sehari-hari. Kebiasaan membaca koran dapat memberikan manfaat yang banyak bagi pembacanya, diantaranya adalah menambah informasi dan memperluas wawasan.

Menurut Setyaningsih (dalam Iriyani, 2010: 21), ada beberapa aspek yang harus dikembangkan berkaitan dengan kebiasaan membaca, yaitu: 1) frekuensi membaca, 2) intensitas membaca, 3) minat membaca, 4) tujuan membaca, 5) strategi membaca, 6) tingkat bacaan, 7) jenis bacaan, 8) lingkungan sosial, dan 9) fasilitas.

2. Menulis Teks Berita

a. Menulis

1) Hakikat Menulis

Arti menulis secara umum, seperti disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah 1. membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya); 2 melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan; 3 menggambar, melukis; 4 membatik (kain).

Menulis pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang bahasa (Semi dalam Syarif dkk, 2009: 5). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara

tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. (Tarigan, 2008: 3).

Sependapat dengan Tarigan, Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 248) mengemukakan bahwa seperti kemampuan berbicara, menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Kedua keterampilan ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa melalui bahasa. Pikiran dan perasaan dalam berbicara diungkapkan secara lisan, sedangkan penyampaian pesan dalam menulis dilakukan secara tertulis.

Menurut Mulyati (1999: 244), menulis pada hakikatnya menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafis (tulisan). Gagasan atau pesan yang akan disampaikan bergantung pada perkembangan dan tingkat pengetahuan serta daya nalar siswa.

Selanjutnya, menurut Syarif dkk (2009: 5) menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol tersebut.

Dilihat dari segi kompetensi berbahasa, menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktifitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah aktifitas mengemukakan gagasan melalui bahasa. Aktivitas yang pertama menekankan unsur bahasa, sedang yang

kedua gagasan. Kedua unsur tersebut dalam tugas-tugas menulis yang dilakukan di sekolah hendaknya diberi penekanan yang sama. Artinya, meskipun tugas itu diberikan dalam rangka mengukur kompetensi berbahasa, penilaian yang dilakukan hendaklah mempertimbangkan ketepatan bahasa dalam kaitannya dengan konteks dan isi. Jadi, penilaian tentang kemampuan peserta didik mengorganisasikan dan mengemukakan gagasan dalam bentuk bahasa yang tepat (Nurgiyantoro, 2010: 425).

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan informasi, ide, gagasan atau pikiran kedalam bentuk tulisan agar dapat dipahami oleh pembaca.

2) Tujuan dan Manfaat Menulis

Tujuan menulis secara umum adalah untuk memberi informasi, mengajak, dan menghibur pembaca. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Langan (2008: 172): *the three most common purposes of writing are to inform, to persuade, and to entertain.*

Syarif dkk (2009: 6) merumuskan tujuan menulis secara terperinci sebagai berikut.

a. Menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan

pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat maupun yang terjadi di muka bumi ini.

b. Membujuk; melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakan. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembacanya menggunakan gaya bahasa yang persuasif. Oleh karena itu, fungsi persuasi dari sebuah tulisan akan dapat menghasilkan apabila penulis mampu menyajikan dengan gaya bahasa yang menarik, akrab, bersahabat, dan mudah dicerna.

c. Mendidik adalah salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan. Melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. Orang-orang yang berpendidikan misalnya, cenderung lebih terbuka dan penuh toleransi, lebih menghargai pendapat orang lain, dan tentu saja cenderung lebih rasional.

d. Menghibur; fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi, bukan monopoli media massa, radio, televisi, namun media cetak dapat pula berperan dalam menghibur khalayak pembacanya. Tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan “ringan” yang kaya dengan anekdot, cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan penglipur lara atau untuk melepaskan ketegangan setelah seharian sibuk beraktifitas.

Menurut Akhadiah (dalam Suriamiharja, dkk.,1997: 4-5), manfaat menulis adalah (1) penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya, (2) penulis dapat terlatih mengembangkan berbagai gagasan, (3) penulis dapat lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis, (4) penulis dapat terlatih mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengekspresikan secara tersurat, (5) penulis dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif, (6) penulis lebih mudah memecahkan permasalahan, (7) penulis terus terdorong untuk belajar secara aktif, (8) penulis menjadi terbiasa berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis adalah latihan yang berkesinambungan. Latihan merupakan kunci yang paling utama demi mencapai keterampilan menulis yang baik dan benar. Seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin membaca, karena dalam interaksi antara seorang pembaca dan bacaan terdapat model tulisan yang dijamin (atau sebaliknya) keterbacaannya (Zainurrahman, 2011: 2).

Sependapat dengan Zainurrahman, Suyatinah (2005: 406) menyatakan bahwa keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan latihan. Untuk memperoleh

keterampilan menulis tidak cukup dengan mempelajari tata bahasa dan mempelajari pengetahuan tentang teori menulis, melainkan tumbuh melalui proses pelatihan.

Menurut Mujiono (2013), ada dua faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun hal-hal yang termasuk dalam faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut.

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis meliputi pengetahuan tentang apa yang akan ditulis dan cara menulisnya, motivasi, kesempatan, dan minat baca.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi keterampilan menulis meliputi tuntutan profesi, dan fasilitas pendukung.

(<http://bdksemarang.kemenag.go.id/?p=read&id=186>)

b. Teks Berita

Salah satu ragam tulisan yang sering dijumpai adalah bacaan yang berisi berita atau disebut teks berita. Dalam KBBI dijelaskan bahwa berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang diluar kebiasaan. Menurut Kusumaningrat (2005: 40) berita adalah informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang.

Hal pertama yang harus dilakukan untuk meliput sebuah peristiwa menjadi teks berita adalah mencatat semua informasi berkaitan dengan unsur-unsur kelengkapan berita. Adapun kelengkapan dalam sebuah berita meliputi unsur-unsur pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana*, terkait isi berita (Wirajaya dan Sudarmawati, 2008:152).

Dalam menulis unsur-unsur teks berita dikenal rumus 5W+1H, dengan perincian sebagai berikut:

1. *What* (peristiwa apa yang diberitakan)
2. *Who* (siapa pelaku yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan)
3. *Where* (dimana peristiwa tersebut terjadi)
4. *Why* (Mengapa peristiwa tersebut terjadi)
5. *When* (dimana peristiwa tersebut terjadi)
6. *How* (Bagaimana peristiwa tersebut terjadi).

Susunan berita yang baik dan bermutu bisa juga dipengaruhi oleh cara penyusunannya. Menulis teks berita dapat terfokus pada salah satu unsur saja, tetapi susunan berita secara keseluruhan sebaiknya tetap memiliki unsur-unsur yang lain (Hasnun, 2006: 120).

Berita memang harus dibuat menarik, tetapi isi berita tidak boleh menyimpang dari kebenaran dan nilai berita. Adapun masalah yang perlu diperhatikan dalam menyusun berita adalah sebagai berikut.

1. Penulis berita perlu memahami atau menguasai peristiwa yang ditulis.
2. Penulis berita perlu meyakini masalah yang ditulis.

3. Masalah yang menjadi materi berita perlu ditonjolkan secara baik.
4. Berita yang ditulis menggunakan bahasa yang baik dan benar, santun, serta berdasarkan fakta.
5. Penulis harus menyampaikan berita itu secara jujur, tepat, dan cepat (Hasnun, 2006: 122).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa agar kaidah penulisan berita dapat tercapai dengan baik, penulis berita harus memahami dan menguasai informasi atau peristiwa yang ingin disampaikan dalam berita.

Selanjutnya, agar berita dapat dipahami oleh pembacanya secara baik, penulis berita perlu memperhatikan penggunaan bahasa. Bahasa berita yang baik adalah yang memenuhi ciri sebagai berikut:

1. Singkat, jelas, tepat, dan sederhana.
2. Selalu berkembang dan dinamis sesuai tuntutan masyarakat.
3. Kalimat dalam berita pendek, singkat, dan penuh isi.
4. Isi berita sangat penting, dengan tetap memperhatikan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku (Hasnun, 2008: 123).

Dibanding tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan (Nurgiyantoro, 2010: 422).

Menurut Nurgiyantoro (2010: 439), penilaian terhadap hasil tulisan peserta didik sebaiknya menggunakan rubrik penilaian yang mencakup komponen isi dan bahasa masing-masing dengan subkomponennya. Berdasarkan kriteria teks berita yang baik dan benar di atas, dapat disimpulkan indikator-indikator penilaian teks berita sebagai berikut.

1. Kelengkapan unsur-unsur berita (5W+1H)
2. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif serta santun (singkat, jelas, tepat, dan sederhana)
3. Kesesuaian isi teks berita dengan kefaktualan berita.

Adapun rubrik penilaian tes kemampuan menulis teks berita adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rubrik penilaian kemampuan menulis teks berita

No.	Komponen yang dinilai	Rentangan skor
1.	Kelengkapan unsur (5W+1H)	5-30
2.	Tata bahasa	5-15
3.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	5-20
4.	Kesesuaian teks berita dengan fakta.	10-25
5.	Ejaan dan tata tulis	5-10

Berdasarkan rubrik penilaian di atas, skor minimal yang mungkin diperoleh dalam tes kemampuan menulis teks berita adalah 30, dan skor maksimal 100. Selanjutnya menurut Nurgiyantoro (2010: 440), agar penilaian terhadap kemampuan menulis teks berita lebih proporsional, model penilaian perlu dikembangkan kembali menjadi lebih rinci supaya penilaian terhadap tiap-tiap komponen menjadi lebih teliti dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain contoh model penilaian di atas, terdapat model penilaian yang lebih terperinci. Model penilaian yang digunakan adalah model skala interval untuk untuk tiap tingkat tertentu pada tiap aspek yang dinilai. Model ini telah dimodifikasi oleh Hartfield dan banyak dipergunakan pada program ESL (*English as a Second Language*).

Berdasarkan contoh model yang telah dimodifikasi oleh Hartfield, penulis memodifikasi kembali beberapa kriteria untuk mempermudah penilaian. Meskipun begitu, kriteria penilaian yang digunakan tetap mengacu pada kriteria model penilaian Hartfield. Model penilaian yang telah dimodifikasi oleh penulis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Modifikasi rubrik penilaian kemampuan menulis teks berita

No	Komponen yang dinilai		Skor
	Kriteria	Deskripsi	
1.	Kelengkapan unsur (5W+1H)	Mencakup keseluruhan unsur berita	26-30
		Mencakup lima unsur berita	21-25
		Mencakup empat unsur berita	16-20
		Mencakup tiga unsur berita	11-15
		Mencakup dua unsur berita	6-10
		Hanya mencakup satu unsur berita	1-5
2.	Tata Bahasa	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan	11-15
		Konstruksi sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.	6-10
		Terjadi kesalahan konstruksi, tidak komunikatif, makna membingungkan.	1-5
3.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	Pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	16-20
		Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	11-15
		Kosakata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	6-10
		Pengetahuan tentang kosakata rendah, pemanfaatan potensi kata asal-asalan.	1-5
4.	Kesesuaian teks berita dengan fakta	Padat informasi, substantif, faktual, urutan logis.	21-25
		Informasi cukup, substansi cukup, faktual, urutan logis tetapi tidak lengkap	11-20
		Informasi terbatas, substansi kurang, terlalu banyak opini, urutan tidak logis.	6-10
		Tidak berisi, tidak ada substansi, tidak terorganisir	1-5
5.	Ejaan dan tata tulis	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	10
		Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna	8-9
		Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan.	6-7
		Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, ulisan tidak terbaca.	1-5

B. Penelitian yang Relevan

Adanya korelasi antara kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis pernah diteliti oleh Rahmawati (2012) dengan judul *Hubungan Kebiasaan Membaca Tajuk Rencana dengan Kemampuan Menulis Argumentasi pada Siswa Kelas XI SMAN Kota Yogyakarta yang Berkategori Sedang*. Hasil penelitian tersebut menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,639 pada taraf signifikansi 1%. Penelitian tersebut membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca tajuk rencana dengan kemampuan menulis argumentasi. Berdasarkan hasil itu, penelitian tersebut dapat dijadikan salah satu acuan dalam penelitian kali ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel yang diteliti. Penelitian tersebut membuktikan adanya hubungan kebiasaan membaca tajuk rencana terhadap kemampuan menulis argumentasi, sedangkan penelitian ini fokus pada hubungan kebiasaan membaca koran terhadap kemampuan menulis teks berita. Jika penelitian sebelumnya mengambil populasi dan sampel siswa SMA di kota Yogyakarta, pada penelitian ini penulis mengambil populasi dan sampel siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Dewanti (2007) dengan judul *“Hubungan Kebiasaan Membaca Cerpen dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kabupaten*

Batang, Jawa Tengah”. Penelitian tersebut membuktikan adanya hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis narasi sugestif, dengan r_{hitung} sebesar 0,680, r_{tabel} 0,159 pada taraf signifikansi 5% dan besarnya hubungan 43,572%.

Pada penelitian tersebut, terdapat dua variabel bebas yang mempengaruhi kemampuan membaca narasi sugestif, yaitu kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini hanya terfokus pada satu variabel bebas yaitu kebiasaan membaca koran.

C. Kerangka Pikir

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang harus selalu dikembangkan. Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis bagi siswa sangat penting karena menulis merupakan kegiatan pengekspresian diri. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada sekolah jenjang menengah atas adalah menulis teks berita. Teks berita yang baik harus memenuhi unsur-unsur berita yaitu pokok-pokok berita. Unsur-unsur tersebut dapat dipenuhi jika penulisnya memiliki informasi yang memadai terkait berita yang akan ditulis.

Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis dapat berkembang dengan baik apabila dilakukan latihan yang berkesinambungan. Selain itu, kebiasaan membaca juga

menjadi faktor pendukung yang penting. Membaca merupakan suatu kegiatan memperoleh makna dan informasi dari tulisan.

Koran merupakan salah satu sumber bacaan yang akan memberikan banyak informasi pada pembacanya. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca koran yang baik akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Pengetahuan tersebut menjadi dasar bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis teks berita. Jadi, kebiasaan membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan menulis. Semakin baik kebiasaan membaca siswa, maka akan semakin baik pula kemampuan menulisnya, dan sebaliknya. Oleh karena itu, Penelitian ini ditujukan untuk membuktikan adanya korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan sementara dalam sebuah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini ada dua, yaitu hipotesis Nihil dan Hipotesis kerja.

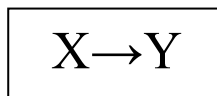
- a. Hipotesis Nihil (H_0) dalam penelitian ini adalah tidak ada korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo
- b. Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini adalah ada korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita. Maka, jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *ekspost facto* dengan analisis korelasional. Hasil penelitian ini berupa data kuantitatif yang dianalisis menggunakan statistik, kemudian diinterpretasikan dengan analisis deskriptif.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini berupa kebiasaan membaca koran, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah kemampuan menulis teks berita. Adapun gambaran desain penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X : variabel bebas (Kebiasaan membaca koran)

Y : variabel terikat (Kemampuan menulis teks berita)

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Dalam penelitian *ex post facto* terdapat variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

Sesuai judul penelitian, yaitu “Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Koran dengan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo”, variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas : kebiasaan membaca koran pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo .
2. Variabel terikat: kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian untuk membuktikan adanya korelasi antara kebiasaan membaca koran terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo, dilakukan di tiga sekolah berdasarkan teknik penyampelan yang dipilih oleh peneliti. Adapun ketiga

sekolah tersebut adalah SMA Negeri 2 Wonosobo, SMA Negeri 1 Mojotengah, dan SMA Negeri 1 Kertek Kabupaten Wonosobo.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada Februari 2013. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Waktu Penelitian	Kelas Penelitian
1.	14 Februari 2013	08.30 - 10.15 WIB	X.6 SMAN 2 Wonosobo
		10.15 - 11.45 WIB	X.9 SMAN 2 Wonosobo
		12.15 - 13.45 WIB	X.7 SMAN 2 Wonosobo
2.	15 Februari 2013	08.30 - 10.15 WIB	X.3 SMAN 1 Mojotengah
3.	16 Februari 2013	08.30 - 10.15 WIB	X.2 SMAN 1 Mojotengah
		10.15 - 11.45 WIB	X.4 SMAN 1 Mojotengah
4.	19 Februari 2013	07.00 - 08.30 WIB	X.5 SMAN 1 Mojotengah
5.	20 Februari 2013	08.30 - 10.15 WIB	X.2 SMAN 1 Kertek
		10.15 - 11.45 WIB	X.3 SMAN 1 Kertek
		12.15 - 13.45 WIB	X.1 SMAN 1 Kertek

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010: 173).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Wonosobo, ada sembilan SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo, yaitu SMAN 1 Wonosobo, SMAN 2 Wonosobo, SMAN 1 Wadaslintang, SMAN 1 Kertek, SMAN 1 Sapuran, SMAN 1 Mojotengah, SMAN 1 Kaliwiro, SMAN 1 Selomerto, dan SMAN 1 Watumalang.

Jumlah populasi dari penelitian ini adalah jumlah siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dengan jumlah 1.366 siswa. Distribusi populasi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Populasi siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

No	Nama Sekolah	Jumlah kelas X	Jumlah siswa
1.	SMAN 1 Wonosobo	8	270
2	SMAN 2 Wonosobo	9	313
3.	SMAN 1 Wadaslintang	3	71
4.	SMAN 1 Kertek	6	169
5.	SMAN 1 Sapuran	6	138
6.	SMAN 1 Mojotengah	8	228
7.	SMAN 1 Kaliwiro	5	160
8.	SMAN 1 Selomerto	2	50
9.	SMAN 1 Watumalang	1	30
Jumlah siswa			1366

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Sampel dalam penelitian ini adalah sekolah yang dipilih secara acak dari populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* dan *simple random sampling*. Teknik *stratified random sampling* digunakan untuk mengkategorikan SMA Negeri di Kabupaten Wonosobo. Penentuan kategori tersebut berdasarkan nilai rata-rata hasil Ujian Nasional mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang datanya diperoleh dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Wonosobo.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil UN mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh masing-masing sekolah, penulis mengkategorikan SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 5. Kategorisasi sekolah berdasarkan nilai rata-rata UN mata pelajaran Bahasa Indonesia TA 2011/2012

No	Kategori	Nama Sekolah	Nilai rata-rata UN
1.	Tinggi	SMAN 1 Wonosobo	8,44
		SMAN 2 Wonosobo	8,29
		SMAN 1 Sapuran	7,89
2.	Sedang	SMAN 1 Mojotengah	7,72
		SMAN 1 Wadaslintang	7,63
		SMAN 1 Selomerto	7,50
3.	Rendah	SMAN 1 Kaliwiro	7,48
		SMAN 1 Kertek	7,15
		SMAN 1 Watumalang	7,04

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Wonosobo

Setelah dilakukan pengkategorian pada seluruh populasi, dilanjutkan penentuan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Pada penelitian kali ini, terpilih tiga sekolah yang mewakili kategorinya masing-masing, yaitu SMAN 2 Wonosobo mewakili kategori tinggi, SMAN 1 Mojotengah mewakili kategori sedang, dan SMAN 1 Kertek mewakili kategori rendah.

Selanjutnya, dari ketiga SMA tersebut, ditentukan kelas sampel yang diambil sebesar 50% dari jumlah kelas di tiap-tiap sekolah. Namun, karena beberapa alasan dari pihak sekolah, kelas sampel dari SMA Negeri 2 Wonosobo hanya diambil 3 kelas dari 9 kelas yang ada, sehingga keseluruhan sampel yang diperoleh adalah 302 siswa.

Adapun kelas sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling* atau dengan cara mengundi tiap-tiap kelas pada ketiga sekolah tersebut. Kelas sampel di SMA Negeri 2 Wonosobo adalah kelas X6, X7, dan X9. Kelas sampel di SMA Negeri 1 Mojotengah adalah kelas X2, X3, X4, dan X5, sedangkan di SMA Negeri 1 Kertek adalah X1, X2, dan X3. Berikut ini adalah jumlah sampel dan distribusinya.

Tabel 6. Distribusi sampel penelitian

No.	Sampel sekolah	Jumlah kelas	Sampel kelas	Jumlah siswa
1.	SMAN 2 Wonosobo	9	3	117
2.	SMAN 1 Mojotengah	8	4	104
3.	SMAN 1 Kertek	6	3	81
Jumlah Sampel				302

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Untuk menjangkau data, instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya. Pada penelitian ini, data diperoleh melalui angket dan tes uraian.

a. Angket

Penilaian melalui teknik angket dilakukan untuk mengetahui bagaimana kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA se-Kabupaten Wonosobo. Menurut Setyaningsih (dalam Iriyani, 2010: 21), ada beberapa aspek yang harus dikembangkan berkaitan dengan kebiasaan membaca, yaitu: 1) frekuensi membaca, 2) intensitas membaca, 3) minat membaca, 4) tujuan membaca, 5) strategi membaca, 6) tingkat bacaan, 7) jenis bacaan, 8) lingkungan sosial, dan 9) fasilitas.

Teknik angket pada penelitian ini dibuat dari kisi-kisi yang dikembangkan dan dimodifikasi oleh penulis berdasarkan aspek-aspek kebiasaan membaca di atas. Instrumen angket yang berhubungan dengan kebiasaan membaca koran meliputi dimensi waktu, perasaan, keseriusan, dan motif. Selanjutnya, dimensi tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator, yaitu: frekuensi dan intensitas membaca, intensitas membaca koran, waktu membaca koran, perasaan senang membaca koran, ketertarikan membaca koran, kepuasan membaca koran,

keseriusan membaca, tanggapan setelah membaca, tujuan membaca koran, dan motif.

Tabel 7. Kisi-kisi angket kebiasaan membaca koran

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Kebiasaan membaca koran	Waktu	a. Frekuensi dan intensitas membaca b. Intensitas membaca koran c. Waktu untuk membaca koran	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10	10
	Perasaan	a. Perasaan senang membaca koran b. Ketertarikan membaca koran c. Kepuasan membaca koran	11,12, 13,14 15,16, 17 18,19, 20	10
	Keseriusan	a. Keseriusan membaca b. Tanggapan setelah membaca	21,22,23, 24,25 26,27,28, 29,30	10
	Motif	a. Tujuan membaca koran b. Rubrik yang dibaca	31,32,33 ,34,35 36,37,38 ,39,40	10
Jumlah Soal				40

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Bentuk tugas yang diberikan adalah siswa diminta untuk menulis sebuah teks berita dengan tema bebas dan minimal tiga paragraf.

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian memegang peranan yang amat penting karena kualitas data yang diperoleh dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data harus dapat dipertanggungjawabkan. Artinya, instrumen tersebut harus memiliki kualifikasi tertentu yang memenuhi persyaratan ilmiah. Kualifikasi itu paling tidak meliputi aspek validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan (Nurgiyantoro, 2010: 337-338).

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen terhadap populasi. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada 40 siswa kelas X8 SMA Negeri 2 Wonosobo yang tidak menjadi sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada 5 Februari 2013.

a. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang akan dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut (Nurgiyantoro, 2010: 338). Validitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dihitung dengan bantuan komputer program SPSS 16.

Berdasarkan perhitungan program SPSS 16, dari 40 butir soal yang diujicobakan, 20 soal dinyatakan valid, dan 20 soal gugur. Butir soal dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan butir soal dinyatakan gugur apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk $n=40$ pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,312. Adapun butir soal yang dinyatakan valid adalah soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 18, 21, 22, 24, 27, 30, 34, 35, dan 39. Berikut ini adalah tabel rangkuman hasil uji validitas butir angket.

Tabel 8. Validitas Instrumen Kebiasaan Membaca Koran

No. soal	r hitung	Keterangan
1	.343	valid
2	.237	gugur
3	.522	valid
4	.570	valid
5	.336	valid
6	.806	valid
7	.435	valid
8	.340	valid
9	.404	valid
10	.420	valid
11	.543	valid
12	.602	valid
13	.213	gugur
14	.142	gugur
15	.120	gugur
16	.001	gugur
17	.198	gugur
18	.437	valid
19	.212	gugur
20	.108	gugur
21	.458	valid
22	.376	valid
23	.301	gugur
24	.562	valid
25	.135	gugur
26	.154	gugur
27	.611	valid
28	.099	gugur
29	.271	gugur
30	.373	valid
31	.307	gugur
32	.073	gugur
33	.578	valid
34	.403	valid
35	.168	gugur
36	.197	gugur
37	.255	gugur
38	-.095	gugur
39	.498	valid
40	-.366	gugur

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara secara konsisten dari waktu ke waktu (Nurgiyantoro, 2010: 341). Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

- α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
- K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item
- s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Berdasarkan analisis reliabilitas dengan bantuan komputer program SPSS 16, diperoleh hasil reliabilitas instrumen angket kebiasaan membaca koran sebesar 0,765. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen reliabel, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang bernilai 0,312 ($\alpha > r_t$).

Tabel 9. Hasil perhitungan reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	40

c. Revisi Instrumen

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian, 20 dari 40 butir pernyataan angket dinyatakan gugur. Selanjutnya, 20 butir soal yang dinyatakan valid dan reliabel disusun kembali ke dalam kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya.

Tabel 10. Revisi kisi-kisi angket kebiasaan membaca koran

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Kebiasaan membaca koran	Waktu	a. Frekuensi dan intensitas membaca b. Intensitas membaca koran c. Waktu untuk membaca koran	1,2 3,4,5 6,7,8,9	9
	Perasaan	a. Perasaan senang membaca koran b. Kepuasan membaca koran	10,11 12	3
	Keseriusan	a. Keseriusan membaca b. Tanggapan setelah membaca	13,14,15 16,17	5
	Motif	a. Tujuan membaca koran b. Rubrik yang dibaca	18,19 20	3
Jumlah Soal				20

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan data yang ingin diungkap. Pada penelitian ini, data yang akan diungkap adalah kebiasaan membaca koran dan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan teknik tes.

1. Teknik Angket

Teknik angket dilakukan untuk mengetahui kebiasaan siswa membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Metode yang digunakan adalah metode angket tertutup, yaitu pengambilan data melalui teknik angket dilaksanakan langsung kepada responden sesuai petunjuk dan ketentuan yang telah dibuat.

2. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita. Hasil tes yang diambil dari penelitian ini adalah tes kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo setelah mengadakan penyebaran angket.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data kebiasaan membaca Koran dan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Proses perhitungannya dengan menggunakan komputer program SPSS 16. Uji normalitas penelitian ini digunakan teknik statistik Kolmogorov Smirnov (uji K-S). Interpretasi hasilnya dengan melihat nilai *Asymp-sig* (2-tailed).

Adapun interpretasi dari hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp-sig* (2-tailed) lebih besar dari tingkat Alpha 5% (*Asymp-sig* (2-tailed) > 0,05) , berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Jika nilai *Asymp-sig* (2-tailed) lebih kecil dari tingkat Alpha 5% ($\text{Asymp-sig (2-tailed)} < 0,05$) , berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak.

Untuk mengacu linearitas digunakan rumus:

Keterangan:

Freg = Bilangan F garis regresi

RKreg = Rata-rata hitung kuadrat garis regresi

RKres = Rata-rata hitung kuadrat garis residu

Interpretasi dari hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika Freg hitung lebih kecil dari Freg pada tabel, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.
2. Jika Freg hitung lebih besar dari Freg pada tabel, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linear (Nurgiyantoro, 2009: 288).

2. Pengajuan Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah pengujian prasyarat analisis dilakukan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan teknik korelasi *Product Moment*.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

$$H_0 = r_{xy} = 0$$

$$H_1 = r_{xy} > 0$$

H_0 = Tidak ada korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita

H_1 = Ada korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik tiap-tiap variabel, maka digunakan analisis statistik deskriptif. Berikut ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi harga mean, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi masing-masing variabel.

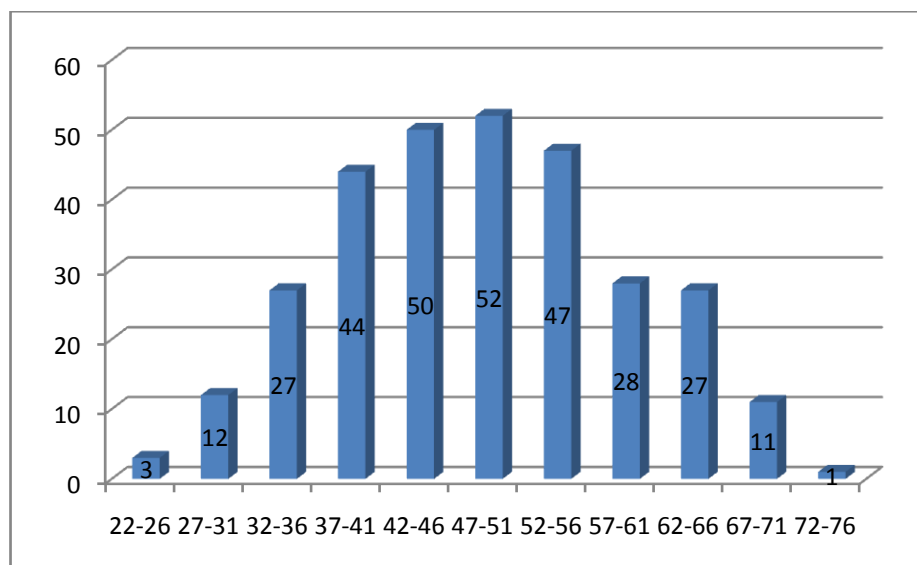
1. Variabel Kebiasaan Membaca Koran

Kebiasaan membaca koran merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Data untuk mengungkapkan kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo diperoleh dengan menggunakan angket tertutup yang berjumlah 20 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket tersebut berkisar antara 4-1. Skor angket maksimal yang mungkin diperoleh siswa adalah 80, sedangkan skor terendah adalah 20.

Dari hasil penelitian, diperoleh data kebiasaan membaca koran dengan skor tertinggi adalah 72 dan skor terendah 22. Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 48,20, Median (Me) sebesar 48,00, Modus (Mo) sebesar 48,00, dan simpangan baku sebesar 1,04. Hasil penyebaran skor mentah kebiasaan membaca koran siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca Koran Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	22-26	3	0,99
2.	27-31	12	3,97
3.	32-36	27	8,94
4.	37-41	44	14,57
5.	42-46	50	16,56
6.	47-51	52	17,22
7.	52-56	47	15,56
8.	57-61	28	9,27
9.	62-66	27	8,94
10.	67-71	11	3,64
11.	72-76	1	0,34
Jumlah		302	100



Gambar 2. Histogram Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca Koran Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa skor kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang mempunyai frekuensi terbanyak pada interval 47-51 dengan jumlah 52 siswa dan persentase sebesar 17,22%. Frekuensi terendah berada pada interval 72-76 dengan jumlah 1 siswa dan persentase sebesar 0,34%.

Untuk menganalisis suatu variabel, diperlukan kategori skor variabel. Oleh karena itu, untuk mengetahui skor variabel diperlukan perhitungan mean dan standar deviasi ideal, sehingga untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Pengkategorian kebiasaan membaca koran dibagi menjadi tiga kriteria sebagai berikut.

- a. Tinggi $> (Mi + 1SDi)$
- b. Sedang, antara $(Mi - 1SDi)$ sampai $(Mi + 1SDi)$
- c. Rendah $< (Mi - 1SDi)$

Keterangan:

Mi = Rata-rata ideal $\left\{ \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \right\}$

SDi = Standar deviasi ideal $\left\{ \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \right\}$

(Sudijono, 2006: 176)

Berdasarkan angket kebiasaan membaca koran, diperoleh skor tertinggi 72 dan skor terendah 22. Dengan demikian, nilai rata-rata dan standar deviasi ideal dapat dihitung sebagai berikut.

$$Mi = \left\{ \frac{1}{2} (72 + 22) \right\} = 47$$

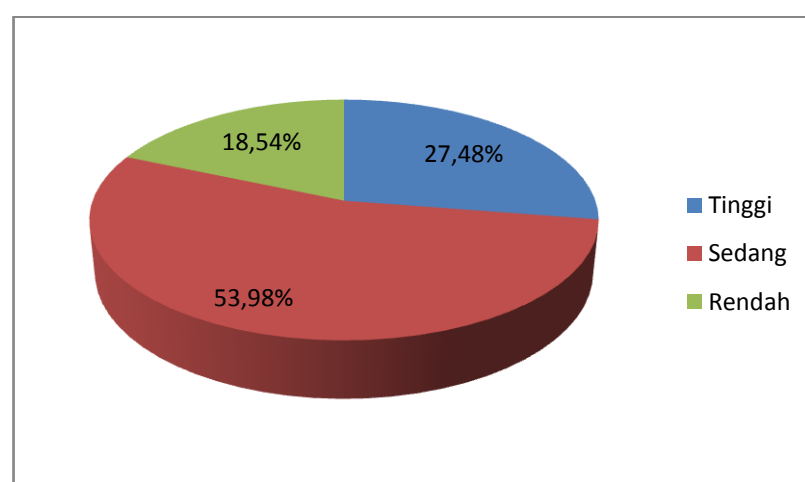
$$SDi = \left\{ \frac{1}{6} (72 - 22) \right\} = 8,33$$

Selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi ideal, dapat disusun kriteria sebagai berikut:

- a. Tinggi $> (47 + 8,33) = 55,33$
- b. Sedang, antara $(47 - 8,33 = 38,67)$ sampai $(55,33)$
- c. Rendah $< (47 - 8,33) = 38,68$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Membaca Koran Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Skor Ideal

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	$>55,33$	83	27,48
2.	Sedang	$38,67 - 55,33$	163	53,98
3.	Rendah	$<38,67$	56	18,54
Jumlah			302	100



Gambar 3. Data kebiasaan Membaca Koran Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Skor Ideal

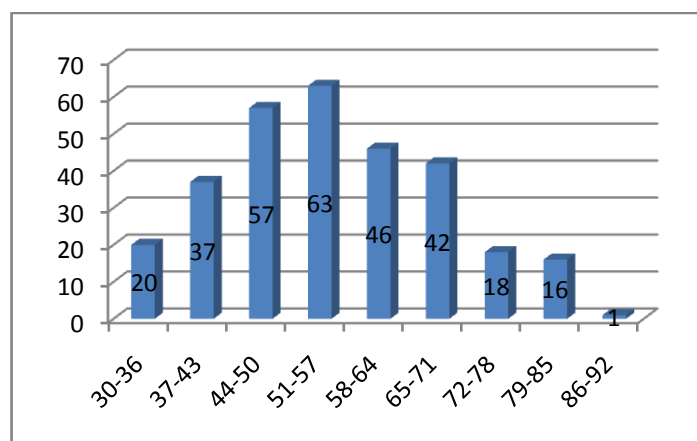
Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang berada pada kategori tinggi sebesar 27,48% (83 siswa), kategori sedang sebesar 53,98% (163 siswa), dan kategori rendah sebesar 18,54% (56 siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo berada pada kategori sedang.

2. Variabel Kemampuan Menulis Teks Berita

Kemampuan menulis teks berita merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Data untuk mengungkapkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo diperoleh dengan instrumen tes menulis sebuah teks berita. Skor tes maksimal yang mungkin diperoleh siswa adalah 100, sedangkan skor terendah adalah 30. Dari hasil penelitian, diperoleh data kemampuan menulis teks berita dengan skor tertinggi adalah 89 dan skor terendah 30. Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 55,58, Median (Me) sebesar 55,00, Modus (Mo) sebesar 40,00, dan simpangan baku sebesar 1,32. Hasil penyebaran skor mentah kemampuan menulis teks berita dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	30-36	20	6,62
2.	37-43	37	12,25
3.	44-50	57	18,87
4.	51-57	63	21,54
5.	58-64	46	15,23
6.	65-71	42	13,91
7.	72-78	18	5,96
8.	79-85	16	5,29
9.	86-92	1	0,33
Jumlah		302	100



Gambar 4. Histogram Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa skor kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang mempunyai frekuensi terbanyak pada interval 51-57 dengan jumlah 63

siswa dan persentase sebesar 21,54%. Frekuensi terendah berada pada interval 86-92 dengan jumlah 1 siswa dan persentase sebesar 0,33%.

Untuk menganalisis suatu variabel, diperlukan kategori skor variabel. Oleh karena itu, untuk mengetahui skor variabel diperlukan perhitungan mean dan standar deviasi ideal, sehingga untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Pengkategorian kebiasaan membaca koran dibagi menjadi tiga kriteria sebagai berikut.

- a. Tinggi $> (Mi + 1SDi)$
- b. Sedang, antara $(Mi - 1SDi)$ sampai $(Mi + 1SDi)$
- c. Rendah $< (Mi - 1SDi)$

Keterangan:

Mi = Rata-rata ideal $\left\{ \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \right\}$

SDi = Standar deviasi ideal $\left\{ \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \right\}$

(Sudijono, 2006: 176)

Berdasarkan tes kemampuan menulis teks berita, diperoleh skor tertinggi 89 dan skor terendah 30. Dengan demikian, nilai rata-rata dan standar deviasi ideal dapat dihitung sebagai berikut:

$$Mi = \left\{ \frac{1}{2} (89 + 30) \right\} = 59,5$$

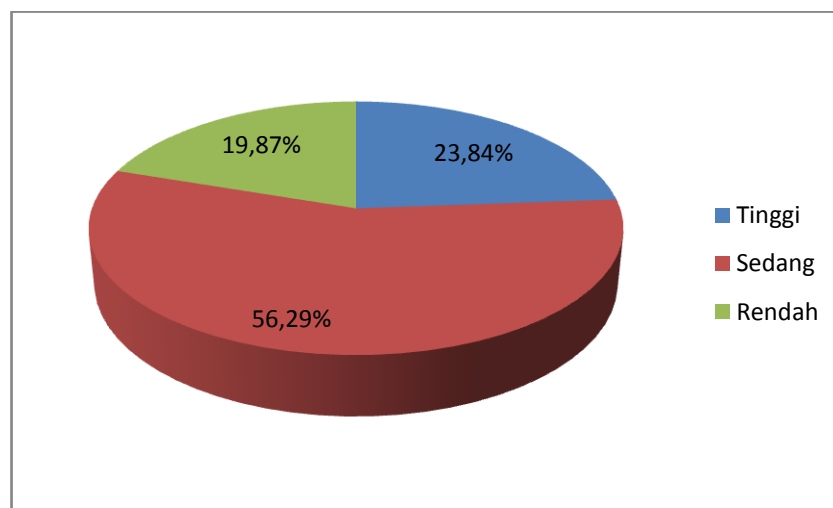
$$SDi = \left\{ \frac{1}{6} (89 - 30) \right\} = 9,83$$

Selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi ideal, dapat disusun kriteria sebagai berikut.

- a. Tinggi $> (59,5 + 9,83) = 69,33$
- b. Sedang, antara $(59,5 - 9,83 = 49,67)$ sampai $(69,33)$
- c. Rendah $< (59,5 - 9,83) = 49,67$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo Berdsarkan Skor Ideal

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	$>69,33$	72	23,84
2.	Sedang	$49,67 - 69,33$	170	56,29
3.	Rendah	$<49,67$	60	19,87
Jumlah			302	100



Gambar 5. Data Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Skor Ideal

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang berada pada kategori tinggi sebesar 23,84% (72 siswa), kategori sedang sebesar 56,29% (170 siswa), dan kategori rendah sebesar 19,87% (60 siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo berada pada kategori sedang.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah segala yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa cara yang dapat dipergunakan untuk melakukan uji normalitas data (Nurgiyantoro, 2010: 111). Teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji normalitas dengan program komputer perhitungan model *lilliefors* (Kolmogorov Smirnov) dengan taraf signifikansi 5%. Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas variabel kebiasaan membaca koran dan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Kebiasaan Membaca Koran Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
Kebiasaan membaca koran	.044	302	.200	Normal (P>0.05)
Kemampuan menulis teks berita	.061	302	.079	Normal (P>0.05)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas pada variabel kebiasaan membaca koran dan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dinyatakan berdistribusi normal karena $P > 0,05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dalam suatu penelitian bersifat linear atau tidak. Uji linearitas garis regresi dilakukan dengan menghitung nilai F, yaitu dengan mempergunakan hipotesis nol (H_0). Jika nilai F yang ditemukan lebih kecil daripada P 0,05 (nilai F_{tabel}), maka garis regresi data skor yang bersangkutan dinyatakan linear. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka garis regresi data skor tersebut tidak linear (Nurdiyantoro, 2010: 296). Berikut ini adalah rangkuman hasil perhitungan uji linearitas kedua variabel penelitian dengan bantuan komputer program SPSS 16.

Tabel 16. Hasil Uji Linearitas Kebiasaan Membaca Koran dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4092.549	1	4092.549	21.780	.000 ^a
	Residual	56372.421	300	187.908		
	Total	60464.970	301			

a. Predictors: (Constant), SkorAngket

b. Dependent Variable: SkorTes

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai F regresi sebesar 21,780 dengan db 1:301 dan signifikan pada 0,000 (0,00%). Nilai F_{tabel} pada P 0,05 dengan db 1 banding 301 adalah 254, maka nilai F_{hitung} berada di bawah nilai F_{tabel} . Dengan demikian, hubungan antara variabel kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dinyatakan linear karena nilai F_{hitung} (21,780) lebih kecil dari F_{tabel} (254).

C. Hasil Penelitian Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara dari permasalahan dalam penelitian. Oleh sebab itu, kebenaran hipotesis perlu diuji secara empiris agar hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak oleh data yang telah dikumpulkan.

Berdasarkan distribusi data frekuensi skor ideal, diketahui bahwa kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang berada pada kategori tinggi sebesar 27,48% (83 siswa), kategori sedang sebesar 53,98% (163 siswa), dan kategori rendah sebesar 18,54% (56 siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo berada pada kategori sedang.

Untuk variabel kemampuan menulis teks berita, kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang berada pada kategori tinggi sebesar 23,84% (72 siswa), kategori sedang sebesar 56,29% (170 siswa), dan kategori rendah sebesar 19,87% (60 siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo berada pada kategori sedang.

Hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo diuji dengan menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment*. Berikut ini adalah hasil perhitungan korelasi *Product Moment* dengan bantuan komputer program SPSS 16.

Tabel 17. Hasil Korelasi *Product Moment* antara Kebiasaan Membaca Koran dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Correlations		SkorAngket	SkorTes
SkorAngket	Pearson Correlation	1	.360**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	302	302
SkorTes	Pearson Correlation	.360**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	302	302

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan korelasi *Product Moment* variabel kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,360 pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 302$ adalah 0,113. Dengan demikian nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat “korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelaas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo” dapat diterima.

Selanjutnya hasil korelasi antar dua variabel tersebut menghasilkan variansi bersama yang dapat diketahui melalui besarnya koefisen determinasi yang dinyatakan dalam persentase. Berdasarkan hasil korelasi

Product Moment di atas, besarnya persentase korelasi determinasi pada penelitian ini adalah $r_{xy}^2 \times 100\% = 0,360^2 \times 100\% = 12,19\%$. Jadi, besarnya korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo adalah 12,19%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kebiasaan Membaca Koran

Berdasarkan deskripsi data kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki frekuensi terbanyak berada pada interval 47-51 dengan jumlah frekuensi 52 siswa dan persentase sebesar 17,22%. Adapun hasil analisis berdasarkan perhitungan rata-rata dan standar deviasi ideal, kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang memiliki frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah siswa 163 dan persentase sebesar 53,98%.

Dari hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan jumlah siswa yang berada pada kategori tinggi masih sedikit, yaitu 83 siswa atau sebesar 27,48%. Hal ini perlu mendapatkan perhatian lebih serius agar kebiasaan membaca koran dapat meningkat.

Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lainnya. Siswa yang terampil dan memiliki kebiasaan membaca yang baik biasanya memiliki pengetahuan yang lebih luas, dan sebaliknya. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memahami makna dari suatu bacaan dan menambah pengetahuannya untuk kemudian menuangkan pengetahuan tersebut dalam bentuk kemampuan berbahasa lainnya, yaitu berbicara dan menulis.

Mengingat pentingnya peran membaca, kebiasaan membaca pada siswa harus selalu ditingkatkan. Menurut Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, menyebutkan bahwa Pembudayaan Kegemaran Membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Oleh sebab itu, peningkatan kebiasaan membaca siswa menjadi tanggung jawab semua pihak.

Faktor kebiasaan membaca memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis. Dalam hal ini, kebiasaan membaca koran mempunyai pengaruh positif bagi kemampuan menulis teks berita. Kebiasaan membaca koran perlu ditanamkan pada diri siswa dengan dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Guru, teman, orang tua, dan sekolah perlu menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa tentang pentingnya peranan membaca koran.

Ada beberapa indikator yang dapat dijadikan tolak ukur kebiasaan membaca koran. Menurut Setyaningsih (dalam Iriyani, 2010: 21) ada

beberapa aspek yang harus dikembangkan berkaitan dengan kebiasaan membaca. Dalam hal ini, aspek tersebut dikembangkan menjadi empat indikator, yaitu: (1) waktu, yang meliputi frekuensi dan intensitas membaca koran; (2) perasaan, yang meliputi perasaan senang dan kepuasan membaca koran; (3) keseriusan, yang meliputi keseriusan dan tanggapan setelah membaca koran; dan (4) motif, yang meliputi tujuan membaca koran dan rubrik yang dibaca.

Berdasarkan data angket yang dikumpulkan, sebanyak 56 siswa (18,54%) yang berada pada kategori rendah tidak memiliki waktu khusus membaca koran. Siswa tidak rutin membaca koran setiap hari dan bahkan hanya membaca koran saat ada tugas dari guru. Hal ini terbukti dengan rendahnya skor yang diperoleh siswa pada indikator waktu, frekuensi, dan intensitas membaca koran. Siswa belum memanfaatkan waktu luang untuk membaca koran yang telah disediakan di sekolah. Meskipun begitu, siswa masih menyempatkan diri membaca koran elektronik (*Epaper*) sebagai salah satu alternatif untuk mengakses informasi terkini.

Terkait dengan kebiasaan membaca koran, siswa menyadari akan pentingnya membaca koran. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor yang cukup tinggi pada indikator kepuasan, tanggapan, dan tujuan membaca koran. Siswa menyadari bahwa membaca koran mampu memberikan inspirasi dan memberi banyak manfaat. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan untuk membaca koran, tetapi belum menerapkannya secara teratur dan rutin.

Kebiasaan membaca, khususnya membaca koran harus selalu ditingkatkan mengingat kebiasaan membaca koran memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks berita. Secara umum, ada tiga hal yang perlu diupayakan untuk membentuk kebiasaan membaca siswa. Pertama, siswa perlu memiliki pengetahuan tentang tindakan apa yang harus dilakukan untuk membangun kebiasaan membaca. Kedua, siswa harus tahu bagaimana cara melakukan tindakan-tindakan yang telah dirancang pada tahap awal. Ketiga, siswa harus membangkitkan motivasi diri sehingga menimbulkan keinginan untuk mewujudkan kebiasaan tersebut.

2. Kemampuan Menulis Teks Berita

Berdasarkan deskripsi data kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki frekuensi terbanyak berada pada interval 51-57 dengan jumlah frekuensi 63 siswa dan persentase sebesar 21,54%. Adapun hasil analisis berdasarkan perhitungan rata-rata dan standar deviasi ideal, kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang memiliki frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah siswa 170 dan persentase sebesar 56,29%.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo masih cukup rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang

berada pada kategori rendah, yaitu sejumlah 60 siswa (19,87%). Jumlah siswa yang masuk pada kategori tinggi hanya sebesar 23,84% atau 42 siswa, yang berarti hasil tersebut belum mencapai seperempat dari jumlah sampel. Dari rentangan skor 30-100, siswa mampu mencapai skor tertinggi 89. Meskipun begitu, masih ada beberapa siswa yang belum menuliskan teks berita sehingga hanya mampu mencapai skor minimal yaitu 30. Kemampuan menulis teks berita dinilai melalui tes dengan beberapa kriteria yang dinilai yaitu, kelengkapan unsur (5W+1H), tata bahasa, pilihan struktur dan kosa kata, kesesuaian teks berita dengan fakta, serta ejaan dan tata tulis.

Berdasarkan data hasil penelitian, 56,29% siswa yang berada pada kategori sedang dan 23,84% siswa yang berada pada kategori tinggi telah mampu menulis teks berita dengan memenuhi kelengkapan unsurnya (5W+1H). Siswa sudah mampu memaparkan berita berdasarkan kronologi peristiwa, tokoh dalam berita, tempat dan waktu kejadian, dan sebagainya. Namun ada pula beberapa siswa yang hanya mampu menyebutkan tiga atau empat unsur berita saja. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memahami atau menguasai peristiwa yang ditulis.

Kesalahan yang banyak dilakukan saat menulis teks berita adalah dalam hal tata tulis dan tata bahasa, khususnya pilihan struktur kalimat dan kosakata. Kosakata yang digunakan siswa masih sangat terbatas, terkadang siswa memilih kata dan ungkapan yang kurang tepat. Selain itu,

siswa juga lemah dalam hal aturan penulisan sehingga masih banyak terdapat kesalahan ejaan serta urutan peristiwa yang kurang terorganisir.

3. Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Koran dengan Kemampuan Menulis Teks Berita

Pada pembahasan tiap variabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kebiasaan membaca koran dan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo berada pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir yang menyatakan bahwa apabila tingkat kebiasaan membaca koran tinggi, maka tingkat kemampuan menulis teks berita juga tinggi, dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dengan komputer program SPSS 16, dapat diketahui bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *Product Moment* r_{hitung} sebesar 0,360 pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($N=302$) sebesar 0,148.

Penelitian ini membuktikan bahwa kebiasaan membaca koran berkorelasi dengan kemampuan menulis teks berita. Hal tersebut terbukti dengan pemerolehan data skor kebiasaan membaca yang linier dengan pemerolehan skor kemampuan menulis teks berita. Siswa yang

memperoleh nilai tinggi pada angket, tinggi pula nilainya pada tes kemampuan menulis teks berita, dan sebaliknya.

Empat keterampilan dalam berbahasa dapat dikatakan berkorelasi satu sama lain. Salah satunya adalah korelasi antara keterampilan membaca dengan menulis. Membaca dapat menjadi faktor penting dalam perkembangan kemampuan menulis. Siswa yang gemar membaca akan memperoleh informasi dan pengetahuan yang banyak serta penguasaan kosakata yang lebih baik dibandingkan siswa yang jarang membaca. Selain itu, siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam memahami pelajaran di sekolah.

Pentingnya kebiasaan membaca seharusnya menjadi kesadaran tersendiri bagi siswa. Siswa yang terampil dan memiliki kebiasaan membaca yang baik biasanya memiliki pengetahuan yang lebih luas. Sebaliknya, siswa yang kurang terampil dan jarang membaca akan sempit pengetahuannya. Namun pada kenyataannya, kebiasaan membaca siswa, khususnya kebiasaan membaca koran masih tergolong rendah. Tidak sedikit siswa melakukan aktivitas membaca hanya pada saat menjelang ujian atau ketika mendapat tugas dari guru. Hal ini pun mengakibatkan kemampuan menulis siswa menjadi kurang baik.

Menulis bisa dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit. Untuk dapat membuat sebuah tulisan, penulis harus memiliki gagasan dan pengetahuan yang baik. Penulis juga harus memiliki perbendaharaan kosakata yang cukup. Penulis dapat menyusun kata demi

kata menjadi kalimat dan sebuah wacana apabila memiliki perbendaharaan kata yang memadai.

Selain penguasaan kosakata dan informasi yang memadai, penguasaan teknik dan struktur penulisan juga perlu diperhatikan. Penulisan teks bacaan yang memiliki struktur bahasa dan ejaan yang kurang tepat dapat mengakibatkan kesulitan pemahaman bagi pembaca atau malah dapat mengaburkan maksud yang sebenarnya ingin disampaikan oleh penulis.

Selama ini, kesulitan menulis yang banyak dialami siswa terjadi karena lemahnya kebiasaan membaca. Akan Sangat sulit bagi siswa untuk menulis sesuatu di luar informasi yang dimilikinya. Siswa harus memiliki pengetahuan terlebih dahulu sebelum menyampaikan kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Dengan demikian membaca tidak dapat dipandang sebelah mata karena membaca merupakan proses yang harus dilalui terlebih dahulu untuk bisa menulis.

Menulis selalu terkait dengan membaca. Kedua kegiatan tersebut memiliki korelasi yang tidak dapat dipisahkan. Kebiasaan membaca yang baik dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan menulis. Menurut Hernowo (2009: 25), syarat sukses menulis adalah dengan memadukan kegiatan membaca dan menulis.

Kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin

banyak pula informasi yang diperoleh. Itulah mengapa ada istilah yang mengatakan bahwa membaca adalah jendela dunia, karena dengan membaca kita akan memperoleh informasi dari berbagai sumber di dunia serta dapat melihat segala kejadian yang tengah terjadi di belahan bumi lain.

Kebutuhan informasi yang terus berkembang menuntut seseorang untuk gemar membaca, termasuk membaca koran. Hal tersebut dikarenakan koran merupakan sumber informasi yang dinamis dan aktual.

Kebiasaan membaca koran mempunyai hubungan yang positif dengan kemampuan menulis teks berita, artinya bahwa semakin baik kebiasaan membaca koran maka akan semakin baik pula kemampuan menulis teks berita, dan sebaliknya. Hal tersebut dikarenakan berita merupakan substansi utama dari koran. Koran adalah salah satu jenis media masa yang dicetak setiap hari yang berisi kabar berita dan informasi terkini dari berbagai topik. Dengan banyak membaca koran siswa akan memperoleh informasi yang cukup untuk menulis sebuah teks berita. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca koran mempunyai hubungan dengan kemampuan menulis teks berita. Kebiasaan membaca koran dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan penelitian, yaitu hasil penelitian menulis teks berita kurang maksimal karena ada data yang dikumpulkan bersamaan dengan acara nonakademik sekolah. Hal ini menyebabkan beberapa siswa kurang antusias dalam mengerjakan tes menulis teks berita, bahkan ada yang sama sekali tidak berpartisipasi dalam penelitian. Meskipun demikian, hal tersebut tidak mempengaruhi kevalidan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab sebelumnya, telah dibahas hasil analisis data dan pembahasannya. Berdasarkan hasil pembahasan, dalam bab ini dikemukakan beberapa kesimpulan, implikasi, dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kebiasaan membaca koran siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo berada pada kategori sedang. Sebesar 27,48% (83 siswa) berada pada kategori tinggi, 53,98% (163) siswa berada pada kategori sedang, dan 18,54% (56 siswa) berada pada kategori rendah.
2. Tingkat kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo berada pada kategori sedang. Sebesar 23,84% (72 siswa) berada pada kategori tinggi, 56,29% (170) siswa berada pada kategori sedang, dan 19,87% (60 siswa) berada pada kategori rendah.
3. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Hal ini ditunjukkan dengan hasil

perhitungan analisis korelasi *Product Moment* sebesar 0,360 pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi 12,96%. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kebiasaan membaca koran, akan semakin tinggi pula kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Adanya korelasi yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dapat memberikan motivasi bagi guru untuk selalu membantu siswa-siswanya meningkatkan kebiasaan membaca, khususnya membaca koran. Hal ini dikarenakan peningkatan kebiasaan membaca koran akan meningkatkan pula kemampuan menulis teks berita.
2. Adanya korelasi yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dapat memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kebiasaan membaca koran. Kebiasaan membaca koran dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan agar selalu menanamkan kebiasaan membaca pada siswa, khususnya kebiasaan membaca koran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.
- b. Guru diharapkan agar selalu meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa dengan cara sering memberi tugas membaca koran dan berlatih menulis.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya memiliki keinginan dan motivasi untuk meningkatkan kebiasaan membaca, khususnya membaca koran, karena kebiasaan membaca memberikan banyak manfaat seperti menambah pengetahuan dan mampu meningkatkan kemampuan menulis.
- b. Siswa hendaknya sering berlatih menulis agar kemampuan menulisnya terus meningkat. Hal ini harus dimulai dari kesadaran diri sendiri mengingat menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan dan kreativitas penulis ke dalam bentuk tulisan.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya melengkapi fasilitas yang dapat menunjang peningkatan kebiasaan membaca koran, seperti papan bacaan koran, melengkapi perpustakaan dengan beberapa judul koran setiap harinya.
- b. Sekolah hendaknya membuat beberapa kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kebiasaan membaca, seperti memberlakukan jam wajib baca bagi siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Galus, Ben S. 2011. Budaya Baca Orang Indonesia Masih Rendah. http://www.pendidikan-diy.go.id/?view=v_artikel&id=8. Diunduh pada 14 Mei 2012
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: ANDI.
- Hernowo. 2009. *Mengikat Makna*. Bandung: Penerbit Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Iriyani, Noviana. 2010. Sumbangan Kebiasaan Menyimak Berita TV dan Kebiasaan Membaca Surat Kabar terhadap Penguasaan Kosakata pada Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kabupaen Gunung Kidul. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Langan, John. 2008. *College Writing Skills with Readings*. New York: McGraw-Hill.
- Mujiono, Agus. 2013. Melejitkan Kemampuan Menulis Bagi Guru [kajian terhadap faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis]. <http://bdksemarang.kemenag.go.id/?p=read&id=186> diunduh pada 10 Mei 2013
- Mulyati, Yeti, dkk. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, Evi. 2012. Hubungan Kebiasaan Membaca Tajuk Rencana dengan Kemampuan Menulis Argumentasi pada Siswa Kelas XI SMAN kota Yogyakarta yang Berkategori Sedang. *Skripsi S1*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Sapthiani, Yulia dan Nur Hidayati. (2012). *Berjuang Menulis Buku Pertama. Kompas* (7 Oktober 2012). Hlm 13
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Suriamiharja, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suyatinah. 2005. "Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Menulis di Kelas II Sekolah Dasar". *Cakrawala Pendidikan*, 3, XXIV, hlm. 405-420.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syarif, Elina dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wirajaya, Asep Yuda dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia 2 : Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wirodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis: dari Teori hingga Praktik*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Zuchdi, Darmiyati. 2009. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

Angket Kebiasaan Membaca Koran

Nama :

No. absen :

Kelas :

Sekolah :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP	Skor
1.	Saya membaca minimal 1 jam sehari.					
2.	Saya sama sekali tidak suka membaca.					
3.	Saya suka membaca apa saja (karya ilmiah, fiksi, koran, dll)					
4.	Saya membaca koran setiap hari.					
5.	Saya tidak pernah membaca koran.					
6.	Saya membaca minimal 2 judul koran setiap hari.					
7.	Saya mempunyai waktu khusus untuk membaca koran.					
8.	Saya menggunakan waktu luang (istirahat, menunggu bus, perjalanan ke sekolah) dengan membaca koran.					
9.	Saya selalu membaca koran yang tersedia di sekolah.					
10.	Saya membaca saat ingin saja.					
11.	Saya membaca koran dengan senang hati.					
12.	Saya merasa rugi jika tidak membaca koran sehari saja.					
13.	Saya lebih suka menonton TV dan mendengarkan radio daripada membaca koran.					
14.	Saya lebih suka membaca majalah dan tabloid dari pada koran.					

15.	Saya tidak mau membaca koran jika judulnya tidak menarik.					
16.	Saya hanya membaca koran jika beritanya menarik bagi saya.					
17.	Saya berlangganan koran di rumah.					
18.	Saya merasakan banyak manfaat dari membaca koran.					
19.	Saya merasa semakin tahu tentang banyak hal setelah membaca koran.					
20.	Saya tidak suka membaca koran karena tampilannya kurang menarik.					
21.	Saya membaca koran dengan serius.					
22.	Saya harus berkonsentrasi saat membaca koran.					
23.	Saya membaca koran secara komprehensif.					
24.	Saya tidak hanya membaca melalui media cetak, tetapi juga media elektronik (<i>Epaper</i>).					
25.	Saya selalu malas jika harus membaca koran.					
26.	Saya mempunyai buku khusus untuk mencatat kosakata baru yang tidak saya mengerti.					
27.	Saya selalu mendapat inspirasi setelah membaca koran.					
28.	Saya menulis kembali informasi yang saya baca dari koran.					
29.	Saya berkeinginan untuk menulis setelah membaca koran.					
30.	Saya selalu menceritakan kembali apa yang saya baca.					
31.	Saya membaca koran untuk menambah pengetahuan.					
32.	Saya membaca koran sambil lalu, dari pada tidak ada kegiatan.					
33.	Saya membaca koran hanya jika ada tugas dari guru.					

34.	Saya membaca koran untuk menjawab keingintahuan saya tentang banyak hal.					
35.	Saya membaca koran supaya dianggap rajin dan pandai.					
36.	Saya tahu beberapa koran elektronik di internet seperti www.kompas.com , www.detik.com , www.republika.co.id , dll.					
37.	Saya suka membaca semua rubrik dalam koran.					
38.	Saya paling suka membaca rubrik opini dan tajuk rencana.					
39.	Saya suka membaca berita-berita aktual di koran.					
40.	Saya hanya suka membaca rubrik hiburan di koran.					

LAMPIRAN 2. CONTOH HASIL ANGKET UJI INSTRUMEN

Lampiran 3. Analisis Uji Coba Instrumen

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
sp01	97.00	211.059	.343	.758
sp02	96.34	213.467	.237	.761
sp03	96.80	206.165	.522	.752
sp04	97.74	206.961	.570	.753
sp05	96.54	210.608	.336	.758
sp06	97.26	194.961	.806	.739
sp07	98.11	208.634	.435	.755
sp08	98.20	212.988	.340	.760
sp09	97.69	207.634	.404	.755
sp10	97.77	204.299	.420	.753

sp11	96.91	204.257	.543	.751
sp12	97.89	201.281	.602	.747
sp13	98.23	214.240	.213	.762
sp14	97.66	213.703	.142	.764
sp15	97.97	215.558	.120	.765
sp16	98.06	218.526	.001	.769
sp17	98.00	212.588	.198	.762
sp18	96.57	207.899	.437	.755
sp19	96.54	213.844	.212	.762
sp20	96.97	216.205	.108	.765
sp21	97.17	207.499	.458	.754
sp22	97.26	208.197	.376	.756
sp23	97.23	211.593	.301	.759
sp24	96.71	204.916	.562	.751
sp25	95.86	175.008	.135	.853
sp26	98.17	215.323	.154	.764
sp27	96.86	201.773	.611	.748
sp28	98.09	216.610	.099	.765
sp29	98.14	213.067	.271	.760
sp30	97.29	210.857	.373	.758
sp31	96.63	210.946	.307	.759
sp32	97.31	216.634	.073	.766
sp33	97.20	201.812	.578	.748
sp34	96.77	209.652	.403	.756
sp35	96.20	214.282	.168	.763
sp36	96.29	214.328	.197	.762
sp37	97.54	213.197	.255	.761
sp38	97.31	221.104	-.095	.771
sp39	96.71	204.445	.498	.751
	96.97	228.029	-.366	.779

Lampiran 4. Instrumen Variabel Kebiasaan Membaca Koran

Angket Kebiasaan Membaca Koran

Nama Siswa :

No. absen :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban dan kondisi anda sebenar-benarnya dengan ketentuan:

SL = selalu

SR = sering

KK = kadang-kadang

TP = tidak pernah.

2. Jawaban sama sekali TIDAK berpengaruh pada nilai pelajaran anda.
3. Selamat mengerjakan.

No	Pertnyataan	SL	SR	KK	TP	Skor
1.	Saya membaca minimal 1 jam sehari.					
2.	Saya suka membaca apa saja (karya ilmiah, fiksi, koran, dll)					
3.	Saya membaca koran setiap hari.					
4.	Saya tidak pernah membaca koran.					
5.	Saya membaca minimal 2 judul koran setiap hari.					
6.	Saya mempunyai waktu khusus untuk membaca koran.					
7.	Saya menggunakan waktu luang					

	(istirahat, menunggu bus, perjalanan ke sekolah) dengan membaca koran.					
8.	Saya selalu membaca koran yang tersedia di sekolah.					
9.	Saya membaca saat ingin saja.					
10.	Saya membaca koran dengan senang hati.					
11.	Saya merasa rugi jika tidak membaca koran sehari saja.					
12.	Saya merasakan banyak manfaat dari membaca koran.					
13.	Saya membaca koran dengan serius.					
14.	Saya harus berkonsentrasi saat membaca koran.					
15.	Saya tidak hanya membaca melalui media cetak, tetapi juga media elektronik (<i>Epaper</i>).					
16.	Saya selalu mendapat inspirasi setelah membaca koran.					
17.	Saya selalu menceritakan kembali apa yang saya baca.					
18.	Saya membaca koran hanya jika ada tugas dari guru.					
19.	Saya membaca koran untuk menjawab keingintahuan saya tentang banyak hal.					
20.	Saya suka membaca berita-berita aktual di koran.					

Nilai =

Lampiran 5. Instrumen Variabel Kemampuan Menulis Teks Berita

Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita

1. Tulislah teks berita berdasarkan kejadian yang pernah kamu alami atau kamu ketahui!
2. Perhatikan struktur teks dan kesesuaian isi berita yang kamu tulis, meliputi:
 - Kelengkapan unsur (5W+1H)
 - Penggunaan bahasa yang mudah komunikatif dan mudah dipahami
 - Kesesuaian isi teks dengan kefaktualan berita
 - Penulisan teks sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Tulislah teks tersebut dalam beberapa paragraf (minimal tiga paragraf)!

Selamat Mengerjakan!

LAMPIRAN 6.
CONTOH ANGKET DAN HASIL
MENULIS RESPONDEN

Angket Kebiasaan Membaca Koran

Nama Siswa : Rifki A215
No. absen : 19
Kelas : X-2
Sekolah : SMA N 1 MOTOTENGAH

Petunjuk!

- Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban dan kondisi anda sebenarnya dengan ketentuan:
SL = selalu
SR = sering
KK = kadang-kadang
TP = tidak pernah.
- Jawaban sama sekali TIDAK berpengaruh pada nilai pelajaran anda.
- Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP	Skor
1.	Saya membaca minimal 1 jam sehari.		✓			3
2.	Saya suka membaca apa saja (karya ilmiah, fiksi, koran, dll)			✓		2
3.	Saya membaca koran setiap hari.			✓		2
4.	Saya tidak pernah membaca koran.			✓		3
5.	Saya membaca minimal 2 judul koran setiap hari.		✓			3
6.	Saya mempunyai waktu khusus untuk membaca koran.		✓			3
7.	Saya menggunakan waktu luang (istirahat, menunggu bus, perjalanan ke sekolah) dengan membaca koran.			✓		2
8.	Saya selalu membaca koran yang tersedia di sekolah.		✓			3
9.	Saya membaca saat ingin saja.			✓		2
10.	Saya membaca koran dengan senang hati.	✓				4
11.	Saya merasa rugi jika tidak membaca koran sehari saja.		✓			3
12.	Saya merasakan banyak manfaat dari membaca koran.		✓			3
13.	Saya membaca koran dengan serius.		✓			3

14.	Saya harus berkonsentrasi saat membaca koran.	✓				4
15.	Saya tidak hanya membaca melalui media cetak, tetapi juga media elektronik (<i>Epaper</i>).		✓			3
16.	Saya selalu mendapat inspirasi setelah membaca koran.		✓			3
17.	Saya selalu menceritakan kembali apa yang saya baca.			✓		2
18.	Saya membaca koran hanya jika ada tugas dari guru.			✓		3
19.	Saya membaca koran untuk menjawab keingintahuan saya tentang banyak hal.		✓			3
20.	Saya suka membaca berita-berita aktual di koran.	✓				4

$$\text{Nilai} = \frac{58}{80} \times 100 = 72,5$$

Lembar Jawaban

Nama Siswa : RIZKA BANYU PERWITA .

Kelas : X.9

No. absen : 28

Sekolah : SMA N 2 WONOSOBO.

SMA NEGERI 2 WONOSOBO MENGADAKAN STUDY TOUR KE SANGIRAN .

Minggu 10 / 2 / 2013, seluruh siswa kelas X SMA N 2 Wonosobo mengadakan study tour ke Museum Sangiran. Hal tersebut dilakukan untuk menambah wawasan setiap siswa. Pemberangkatan dilakukan pada pukul 06.00 dari SMA N 2 Wonosobo. Pemberangkatan menggunakan 6 bus pariwisata.

Setelah pukul 13.00 sampai di Sangiran, setelah itu seluruh siswa SMA N 2 Wonosobo menuju ke museum untuk melihat berbagai macam fosil - fosil manusia purba yang ada. Ternyata disana banyak sekali fosil-fosil yang ditemukan di daerah Sangiran. Disana juga terdapat fosil yang berasal dari luar negeri. Setelah selesai melihat fosil-fosil yang ada, seluruh siswa diajak untuk menonton film mengenai pada zaman dulu yang mana masih terdapat manusia purba. Dari situ kita mengetahui kehidupan manusia purba. Selain itu, kita juga diajak untuk tempat ditemukannya fosil-fosil di Sangiran. Tempatnya terletak tidak jauh dari Museum Sangiran.

Setelah itu, seluruh siswa kembali ke bus dan meneruskan perjalanan pulang. Sebelum itu seluruh siswa juga mengunjungi Solo Grandmall untuk membeli oleh-oleh dahulu.

80

30
15
10

RUBRIK PENILAIAN

Nama : Rizka Bayu Perwita
No. Absen : 28

Kelas : X9
Sekolah: SMAN 2 Wonosobo

No	Komponen yang dinilai		Skor	Kelengkap-an teks
	Kriteria	Deskripsi		
1.	Kelengkapan unsur (5W+1H)	Mencakup keseluruhan unsur berita	26-30	✓ (30)
		Mencakup lima unsur berita	21-25	
		Mencakup empat unsur berita	16-20	
		Mencakup tiga unsur berita	11-15	
		Mencakup dua unsur berita	6-10	
		Hanya mencakup satu unsur berita	1-5	
2.	Tata Bahasa	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan	11-15	✓ (15)
		Konstruksi sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.	6-10	
		Terjadi kesalahan konstruksi, tidak komunikatif, makna membingungkan.	1-5	
3.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	Pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	16-20	
		Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	11-15	✓ (15)
		Kosakata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	6-10	
		Pengetahuan tentang kosakata rendah, pemnfaatan potensi kata asal-asalan.	1-5	
4.	Kesesuaian teks berita dengan fakta	Padat informasi, substantif, faktual, urutan logis.	21-25	
		Informasi cukup, substansi cukup, faktual, urutan logis tetapi tidak lengkap	11-20	✓ (12)
		Informasi terbatas, substansi kurang, terlalu banyak opini, urutan tidak logis.	6-10	
		Tidak berisi, tidak ada substansi, tidak terorganisir	1-5	
5.	Ejaan dan tata tulis	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	10	
		Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna	8-9	✓ (8)
		Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan.	6-7	
		Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, ulisan tidak terbaca.	1-5	
Total Skor			80	

Lembar Jawaban

Nama Siswa : Abed Najo Andreunes

Kelas : 10.3

No. absen : 1

Sekolah : SMA N 1 Keretek, Wonosobo.

"Lonceng Kematian Untuk Petani Tembakau"

Temanggung, Ribuan Petani tembakau dari berbagai kecamatan yang ada di Kab. Temanggung berkumpul di lapangan Maron kec. Kedu Kab. Temanggung. Selasa 19 Februari 2013.

Para petani berunding rasa (Guna) memprotes keputusan Pemerintah yang membuat RPP No 9 th. 2012 tentang zat adiktif, pasalnya dalam RPP tersebut terdapat bahwa Tanaman Tembakau tidak boleh ditanam. dan dampaknya banyak merugikan Petani Tembakau khususnya yang ada di daerah Temanggung.

Menurut Ketua APTI Wisnu Brata " Bahwa Pemerintah Sangat Egois, pemerintah menurut apa perintah asing bahwa Tembakau lokal tidak usah ditanam lagi karena banyak mengandung zat adiktif dan beralih ke tembakau impor yg sudah dikemas untuk mengurangi Bahaya merokok "

Padahal banyak orang yang tergantung pada tanaman tersebut disamping harga jualnya yg mahal letak geografis daerahnya pun sudah cocok ditanami tumbuhan itu

Para Petani menuntut untuk Presiden menghapus RPP tersebut dan membuat solusi bagaimana rokok lokal tetap dipertahankan. disana pun demo berangsur kondusif tidak terjadi hal-hal yg anarkis tetapi petani tetap menuntut agar RPP di hapus, kalau RPP itu tetap di sahkan maka ribuan petani khususnya di daerah Temanggung tidak akan membayar pajak dan tidak akan ikut dalam partisipasi Demokrasi.

30
15
15
20
9

RUBRIK PENILAIAN

Nama : Abed Nego Andreanes
No. Absen : 01

Kelas : X3
Sekolah: SMAN 1 Kertek

No	Komponen yang dinilai		Skor	Kelengkap-an teks
	Kriteria	Deskripsi		
1.	Kelengkapan unsur (5W+1H)	Mencakup keseluruhan unsur berita	26-30	✓ (30)
		Mencakup lima unsur berita	21-25	
		Mencakup empat unsur berita	16-20	
		Mencakup tiga unsur berita	11-15	
		Mencakup dua unsur berita	6-10	
		Hanya mencakup satu unsur berita	1-5	
2.	Tata Bahasa	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan	11-15	✓ (15)
		Konstruksi sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.	6-10	
		Terjadi kesalahan konstruksi, tidak komunikatif, makna membingungkan.	1-5	
3.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	Pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	16-20	
		Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	11-15	✓ (15)
		Kosakata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	6-10	
		Pengetahuan tentang kosakata rendah, pemnfaatan potensi kata asal-asalan.	1-5	
4.	Kesesuaian teks berita dengan fakta	Padat informasi, substantif, faktual, urutan logis.	21-25	
		Informasi cukup, substansi cukup, faktual, urutan logis tetapi tidak lengkap	11-20	✓ (20)
		Informasi terbatas, substansi kurang, terlalu banyak opini, urutan tidak logis.	6-10	
		Tidak berisi, tidak ada substansi, tidak terorganisir	1-5	
5.	Ejaan dan tata tulis	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	10	
		Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna	8-9	✓ (9)
		Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan.	6-7	
		Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, ulisan tidak terbaca.	1-5	
Total Skor			89	

Lembar Jawaban

Nama Siswa : AHMAD RIZKI

Kelas : X-5

No. absen : 3

Sekolah : SMA N 1 Mojotengah

Kemaren sore ketika saya pulang dari sekolah, awalnya di rumah brasa-brasa saya tapi ketika menjelang magrib bapak saya pulang dari kerja. Ntah mengapa ayah saya tiba-tiba saya memarahi ku aku pun kaget mengapa ayah saya memarahi ku tanpa sebab.

Aku pun tidak bisa bilang apa pun, aku pun cuma bisa terdiam dan hanya bisa mendengarkan, tapi dalam hati saya bertanya-tanya mengapa ayah saya memarahi ku tanpa sebab. Tapi akhirnya aku sadar mengapa ayah saya memarahi ku.

Mungkin karena aku sering pulang larut malam dan atau mungkin ayah saya dalam keadaan kecapean. Nah dari pengalaman yg sangat tidak menyenangkan. Nah dari itu saya menjadi sadar akan yg saya lakukan selam ini pada orang tua saya.

30

RUBRIK PENILAIAN

Nama : Ahmad Rizki
No. Absen : 03

Kelas : X5
Sekolah: SMAN 1 Mojotengah

No	Komponen yang dinilai		Skor	Kelengkap-an teks
	Kriteria	Deskripsi		
1.	Kelengkapan unsur (5W+1H)	Mencakup keseluruhan unsur berita	26-30	
		Mencakup lima unsur berita	21-25	
		Mencakup empat unsur berita	16-20	
		Mencakup tiga unsur berita	11-15	
		Mencakup dua unsur berita	6-10	
		Hanya mencakup satu unsur berita	1-5	✓ (5)
2.	Tata Bahasa	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan	11-15	
		Konstruksi sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.	6-10	
		Terjadi kesalahan konstruksi, tidak komunikatif, makna membingungkan.	1-5	✓ (5)
3.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	Pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	16-20	
		Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	11-15	
		Kosakata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	6-10	
		Pengetahuan tentang kosakata rendah, pemnfaatan potensi kata asal-asalan.	1-5	✓ (5)
4.	Kesesuaian teks berita dengan fakta	Padat informasi, substantif, faktual, urutan logis.	21-25	
		Informasi cukup, substansi cukup, faktual, urutan logis tetapi tidak lengkap	11-20	
		Informasi terbatas, substansi kurang, terlalu banyak opini, urutan tidak logis.	6-10	✓ (10)
		Tidak berisi, tidak ada substansi, tidak terorganisir	1-5	
5.	Ejaan dan tata tulis	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	10	
		Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna	8-9	
		Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan.	6-7	
		Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, ulisan tidak terbaca.	1-5	✓ (5)
Total Skor			30	

Lampiran 7. Data Skor Kebiasaan Membaca Koran.

No. Urut	No. Soal																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	55
2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	55
3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	38
4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	35
5	4	4	2	4	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	4	2	3	48
6	4	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	41
7	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	63
8	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	34
9	4	2	1	3	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	35
10	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	62
11	4	3	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	44
12	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	63
13	2	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	54
14	2	3	2	4	2	1	2	2	3	3	2	4	2	2	1	4	1	1	3	2	46
15	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	33
16	2	4	2	3	3	1	4	2	1	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	57
17	2	2	3	4	3	2	1	2	1	4	1	2	2	2	4	3	3	3	4	4	52
18	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	39
19	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	36
20	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	4	2	3	3	3	2	44
21	2	4	2	2	2	1	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	60
22	3	3	2	4	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	35
23	2	4	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	3	3	60
24	4	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	2	42

25	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	43
26	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	39
27	2	4	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	58
28	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	63
29	4	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	48
30	3	2	2	3	1	1	1	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	46
31	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	48
32	2	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	40
33	2	2	2	4	2	1	2	2	1	4	2	3	3	2	4	2	3	1	4	4	50
34	2	3	2	3	2	1	1	3	1	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	43
35	2	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	42
36	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	36
37	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	61
38	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	45
39	4	3	2	3	1	1	1	2	4	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	48
40	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	62
41	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	43
42	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	39
43	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
44	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	63
45	3	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	52
46	3	3	4	4	4	1	1	2	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	2	70
47	4	4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	3	4	2	2	1	3	2	43
48	4	3	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	33
49	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	51
50	4	2	1	4	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	3	43
51	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	45
52	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	49

53	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	64
54	4	2	2	3	1	1	2	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	58
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	24
56	3	3	2	4	3	1	2	3	3	2	1	2	3	3	4	2	2	4	3	3	53
57	3	3	2	3	2	2	1	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	51
58	4	3	4	4	2	2	3	1	3	4	2	4	2	3	1	2	1	4	3	2	54
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	22
60	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	1	4	2	2	3	2	2	2	2	3	44
61	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
62	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	2	4	1	3	2	42
63	4	3	2	4	3	1	2	2	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	60
64	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	37
65	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	3	54
66	4	3	2	4	2	2	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	65
67	3	2	2	3	2	2	1	1	1	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	53
68	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	3	1	36
69	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	40
70	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	4	2	2	3	2	2	39
71	2	4	1	3	2	1	1	2	3	2	2	4	4	2	2	2	1	1	2	4	45
72	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	47
73	1	2	2	3	3	1	1	2	1	3	1	4	4	2	3	2	1	2	2	1	41
74	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	32
75	2	4	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	4	4	2	1	1	2	2	38
76	2	2	2	4	2	4	2	2	3	4	1	4	2	4	1	2	2	4	2	1	50
77	2	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	46
78	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	28
79	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	60
80	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	39

81	2	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	53
82	4	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	4	2	2	1	2	1	35
83	2	2	2	3	2	1	1	2	3	4	1	4	2	4	4	2	1	4	4	2	50
84	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	62
85	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	29
86	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	52
87	4	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	2	3	2	2	1	40
88	1	3	2	4	2	1	2	2	1	4	1	4	2	2	4	3	3	3	3	3	50
89	4	4	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	57
90	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	44
91	4	4	3	3	2	2	1	2	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
92	4	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	2	52
93	2	3	1	4	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	39
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	44
95	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	30
96	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	56
97	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	4	1	1	32
98	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
99	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	45
100	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	4	2	2	4	2	1	1	2	2	37
101	3	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	3	1	3	2	4	2	42
102	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
103	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	32
104	2	3	1	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	37
105	4	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	47
106	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	1	4	4	4	2	4	2	3	3	3	58
107	2	3	3	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	3	63
108	4	4	2	3	4	1	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	63

109	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	69
110	4	4	2	3	2	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	60
111	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	31
112	2	3	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	1	38
113	2	2	2	3	3	1	4	2	1	1	4	4	2	2	1	2	1	3	1	2	43
114	4	3	3	4	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	50
115	2	2	2	3	4	4	1	3	1	4	1	4	2	2	1	4	3	4	4	4	55
116	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	59
117	4	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	58
118	4	2	2	3	2	2	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
119	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	4	2	1	1	2	2	45
120	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	4	2	2	2	4	2	2	4	2	46
121	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	1	4	2	2	2	2	2	4	3	3	56
122	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	54
123	4	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	55
124	2	2	2	3	1	1	1	3	2	4	1	2	2	2	2	4	1	3	4	2	46
125	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	40
126	1	2	2	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	54
127	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	40
128	4	2	2	3	2	2	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	62
129	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	71
130	2	2	2	3	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	57
131	4	4	2	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	68
132	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	1	4	2	1	3	2	4	49
133	2	2	2	4	2	3	1	2	2	3	1	2	4	3	2	1	2	3	1	2	44
134	4	3	1	4	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	4	4	4	3	1	46
135	4	2	2	3	2	1	1	2	4	4	1	3	4	4	2	2	3	4	2	3	53
136	1	2	2	4	1	4	1	2	1	4	1	4	4	4	4	1	4	2	3	4	48

137	2	2	1	4	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	3	2	3	36
138	2	2	1	3	2	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	62
139	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	4	4	2	1	2	1	35
140	2	2	1	4	1	1	1	2	3	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	39
141	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	49
142	3	4	2	3	2	1	1	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	55
143	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	46
144	4	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	4	4	4	1	43
145	4	4	2	4	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	48
146	4	4	2	4	1	1	1	2	1	2	1	4	2	2	4	4	2	3	4	2	50
147	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	34
148	4	4	3	4	3	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	53
149	2	1	2	4	2	2	1	2	3	4	1	2	3	4	2	4	2	4	4	2	51
150	2	4	3	4	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	4	59
151	2	2	2	4	1	1	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	59
152	2	4	2	3	2	1	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	44
153	2	3	2	3	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	39
154	1	4	2	4	2	1	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	63
155	2	4	2	2	3	1	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	1	3	3	50
156	2	2	2	4	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	48
157	1	4	2	3	4	2	2	1	1	2	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	55
158	2	2	2	4	2	1	1	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	46
159	2	2	2	3	2	1	1	2	1	4	1	4	2	2	4	4	2	3	4	2	48
160	2	3	2	3	2	1	2	1	1	4	1	4	4	2	4	4	2	3	4	2	51
161	2	3	4	4	2	4	1	4	3	3	1	2	3	2	1	2	1	4	1	4	51
162	2	3	4	4	2	4	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	4	1	4	48
163	2	3	2	4	3	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	50
164	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	60

165	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	58
166	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	3	1	3	2	3	1	2	2	38
167	3	4	2	2	2	1	1	2	1	4	2	4	4	3	1	2	2	2	4	4	50
168	4	3	2	1	1	4	2	2	1	3	1	3	2	1	4	3	1	1	2	2	43
169	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	63
170	2	2	2	3	2	1	1	2	1	4	1	4	2	2	4	4	2	3	4	2	48
171	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	56
172	2	3	2	2	4	4	4	2	1	2	1	4	2	3	3	4	4	1	4	2	54
173	4	3	4	4	2	2	1	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	1	2	54
174	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	60
175	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	55
176	2	4	2	4	2	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	4	2	2	48
177	2	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	38
178	2	4	3	4	2	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	4	2	2	49
179	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	67
180	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	50
181	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	55
182	2	3	1	3	2	1	1	2	1	4	1	4	2	2	4	4	3	3	4	2	49
183	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	56
184	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	51
185	4	2	2	4	2	1	1	1	1	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	54
186	2	2	2	3	1	2	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	2	2	43
187	2	2	1	3	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	32
188	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	2	57
189	3	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	4	2	2	3	3	2	41
190	3	4	2	3	2	1	2	2	4	4	1	2	3	2	4	2	3	4	4	4	56
191	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	2	51
192	2	3	2	3	2	2	1	2	2	4	1	4	3	3	4	4	2	3	4	3	54

193	2	2	2	4	2	3	1	2	3	4	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	49
194	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	1	3	2	4	2	3	1	3	2	2	45
195	2	3	2	3	2	2	2	1	3	4	2	3	1	2	4	3	1	1	4	3	48
196	2	2	1	4	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2	41
197	1	4	2	4	2	2	1	1	3	2	1	4	3	4	3	4	1	4	4	4	54
198	2	2	1	4	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	34
199	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	58
200	4	4	2	3	1	2	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	57
201	2	3	2	4	2	1	1	2	2	4	1	4	4	4	2	4	4	2	2	2	52
202	2	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	53
203	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	4	2	1	2	1	4	1	1	4	36
204	2	2	2	4	2	1	1	1	1	3	2	4	2	2	1	2	1	3	3	2	41
205	2	2	1	4	1	1	1	2	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
206	4	3	2	3	2	3	1	2	3	1	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	47
207	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	4	2	4	2	3	4	2	48
208	2	3	2	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	62
209	4	2	1	3	1	2	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	40
210	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	46
211	3	4	2	3	2	1	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	55
212	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	27
213	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	40
214	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
215	2	2	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	2	2	2	2	3	46
216	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	29
217	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	4	2	4	2	3	1	4	3	1	46
218	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	54
219	3	4	2	3	1	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	51
220	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	4	2	32	2	2	3	2	4	45

221	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	49
222	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	4	1	1	31
223	3	4	2	4	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	4	4	4	2	3	4	48
224	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	2	3	3	2	2	2	2	2	38
225	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
226	4	4	2	1	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	65
227	2	2	2	3	1	1	1	1	2	4	2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	44
228	2	2	1	3	1	2	1	1	2	3	1	3	2	2	3	4	2	4	4	2	45
229	1	3	1	3	1	3	3	1	4	3	1	1	3	1	3	3	1	4	1	4	45
230	4	3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	65
231	2	2	1	1	1	1	1	3	2	4	1	4	1	1	3	3	4	2	2	1	40
232	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	45
233	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	52
234	4	2	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	52
235	2	2	2	4	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	39
236	2	2	2	4	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	3	2	41
237	2	4	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	38
238	3	3	2	4	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	54
239	4	3	2	4	2	1	2	1	1	3	1	2	4	4	4	2	3	3	2	1	49
240	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	59
241	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	4	2	2	2	3	3	1	2	2	40
242	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	4	3	1	3	3	3	49
243	1	3	2	4	1	1	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	4	2	3	43
244	2	2	2	3	1	4	1	2	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	3	4	52
245	1	2	1	4	1	1	1	1	3	2	1	4	2	1	2	2	2	3	2	2	38
246	3	2	2	3	2	2	1	1	1	4	1	4	4	4	2	4	3	3	4	3	53
247	2	2	1	4	1	4	2	1	1	2	1	4	4	3	2	4	3	3	1	4	49
248	2	1	1	2	1	1	2	3	2	4	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	41

249	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	31
250	1	4	1	4	1	2	1	2	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	43
251	2	3	2	4	3	2	1	1	1	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	51
252	2	3	2	3	2	1	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	42
253	3	3	2	4	3	2	2	1	3	3	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	57
254	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
255	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	39
256	4	2	1	4	1	1	2	1	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	47
257	4	3	2	4	2	2	1	1	3	4	1	4	1	4	4	3	2	3	3	3	54
258	2	1	1	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	1	2	1	35
259	3	2	2	3	3	2	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	55
260	2	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	34
261	4	4	3	4	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	4	4	1	3	3	4	62
262	2	4	2	3	2	1	2	1	1	4	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	44
263	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	30
264	4	2	2	2	2	1	3	1	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	54
265	2	4	2	2	1	1`	1	2	2	4	1	4	2	2	4	2	2	2	3	3	46
266	4	3	1	2	1	1	1	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	6	39
267	4	2	2	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	37
268	2	2	1	4	2	1	1	1	4	2	1	3	1	1	2	3	1	3	3	3	41
269	2	4	2	4	2	2	1	1	3	2	1	4	2	2	2	2	2	4	1	4	47
270	4	2	2	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	39
271	4	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	32
272	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	54
273	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	24
274	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	30
275	2	2	2	3	2	2	1	1	1	4	4	2	1	4	4	4	4	2	3	3	50
276	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	4	1	2	1	32

277	4	2	1	4	1	1	1	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	1	2	2	43
278	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	37
279	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	46
280	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	4	4	2	1	1	4	1	38
281	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	31
282	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	4	2	2	4	1	1	35
283	4	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	31`
284	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	3	1	4	2	4	2	37
285	2	2	3	4	3	2	1	1	3	3	1	3	4	2	4	4	1	4	3	3	53
286	4	4	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	48
287	1	3	1	3	1	1	1	2	1	2	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	38
288	2	4	2	3	2	2	2	1	1	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	44
289	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	72
290	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	67
291	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	60
292	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	63
293	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	70
294	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	64
295	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65
296	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	57
297	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	71`
298	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	58
299	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	65
300	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	57
301	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	63
302	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	71

Lampiran 8. Data Skor Kemampuan Menulis Teks Berita

No. urut	Skor	No. urut	Skor	No. urut	Skor
1	72	41	60	81	42
2	55	42	84	82	47
3	57	43	50	83	65
4	82	44	40	84	55
5	55	45	37	85	62
6	68	46	57	86	47
7	49	47	47	87	55
8	52	48	67	88	62
9	45	49	40	89	42
10	57	50	45	90	53
11	47	51	84	91	50
12	70	52	55	92	57
13	42	53	47	93	52
14	47	54	65	94	30
15	45	55	40	95	47
16	57	56	62	96	80
17	64	57	77	97	57
18	44	58	60	98	52
19	35	59	52	99	62
20	57	60	79	100	37
21	59	61	60	101	42
22	35	62	47	102	67
23	45	63	79	103	47
24	72	64	69	104	60
25	50	65	64	105	47
26	68	66	82	106	65
27	80	67	40	107	42
28	64	68	47	108	55
29	52	69	37	109	74
30	57	70	55	110	55
31	40	71	52	111	40
32	64	72	70	112	40
33	55	73	62	113	62
34	64	74	60	114	45
35	75	75	65	115	37
36	45	76	40	116	45
37	70	77	57	117	50
38	50	78	57	118	55
39	40	79	52	119	60
40	57	80	60	120	62

No. Urut	Skor	No. Urut	Skor	No. Urut	Skor
121	62	161	67	201	50
122	72	162	45	202	45
123	55	163	70	203	40
124	70	164	67	204	57
125	62	165	67	205	40
126	67	166	50	206	45
127	47	167	55	207	30
128	57	168	55	208	67
129	49	169	67	209	50
130	50	170	50	210	50
131	89	171	70	211	37
132	59	172	60	212	55
133	55	173	77	213	40
134	84	174	40	214	57
135	50	175	70	215	30
136	57	176	75	216	84
137	52	177	65	217	72
138	71	178	55	218	62
139	62	179	57	219	60
140	45	180	40	220	30
141	50	181	65	221	30
142	68	182	40	222	45
143	40	183	50	223	70
144	37	184	57	224	55
145	64	185	67	225	55
146	40	186	60	226	60
147	37	187	30	227	60
148	39	188	70	228	82
149	40	189	45	229	50
150	67	190	72	230	30
151	53	191	50	231	70
152	64	192	50	232	82
153	59	193	40	233	30
154	62	194	30	234	30
155	55	195	72	235	84
156	57	196	40	236	67
157	50	197	40	237	50
158	55	198	70	238	55
159	60	199	50	239	74
160	40	200	45	240	50

No. Urut	Skor	No. Urut	Skor	No. Urut	Skor
241	40	262	59	283	40
242	50	263	47	284	55
243	57	264	40	285	50
244	55	265	55	286	40
245	60	266	55	287	70
246	70	267	47	288	37
247	50	268	67	289	30
248	45	269	50	290	62
249	45	270	62	291	42
250	57	271	47	292	32
251	79	272	62	293	35
252	30	273	63	294	35
253	62	274	40	295	68
254	65	275	57	296	62
255	62	276	40	297	47
256	62	277	47	298	62
257	80	278	70	299	80
258	73	279	73	300	75
259	69	280	70	301	73
260	68	281	71	302	72
261	77	282	69		

Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kebiasaan Membaca Koran

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SkorAngket	302	100.0%	0	.0%	302	100.0%

Descriptives

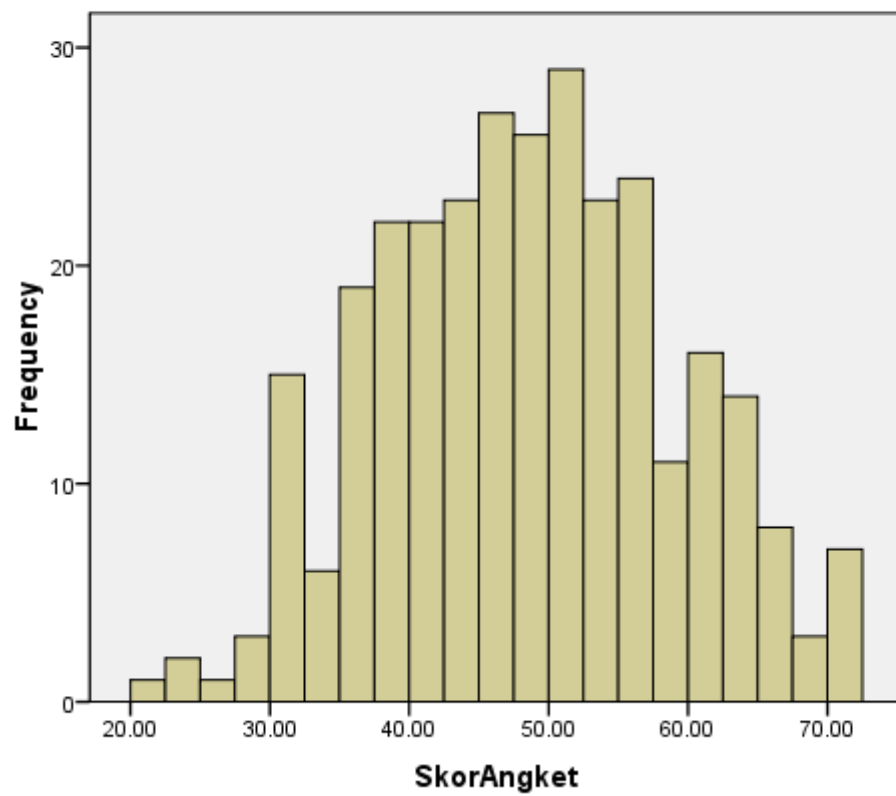
		Statistic	Std. Error
SkorAngket	Mean	48.1987	.59600
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	47.0258	
	Upper Bound	49.3715	
	5% Trimmed Mean	48.1542	
	Median	48.0000	
	Variance	107.276	
	Std. Deviation	1.03574E1	
	Minimum	22.00	
	Maximum	72.00	
	Range	50.00	
	Interquartile Range	15.00	
	Skewness	.055	.140
	Kurtosis	-.537	.280

SkorAngket

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	.3	.3	.3
	24	2	.7	.7	1.0
	27	1	.3	.3	1.4
	28	1	.3	.3	1.7
	29	2	.7	.7	2.4
	30	3	1.0	1.0	3.5
	31	5	1.7	1.7	5.2
	32	7	2.4	2.4	7.6
	33	2	.7	.7	8.3
	34	4	1.4	1.4	9.7
	35	7	2.4	2.4	12.2
	36	6	2.1	2.1	14.2
	37	6	2.1	2.1	16.3
	38	10	3.5	3.5	19.8
	39	12	4.2	4.2	24.0
	40	9	3.1	3.1	27.1
	41	8	2.8	2.8	29.9
	42	5	1.7	1.7	31.6
	43	12	4.2	4.2	35.8
	44	11	3.8	3.8	39.6
	45	9	3.1	3.1	42.7
	46	13	4.5	4.5	47.2
	47	5	1.7	1.7	49.0
	48	16	5.6	5.6	54.5
	49	10	3.5	3.5	58.0
	50	11	3.8	3.8	61.8
	51	10	3.5	3.5	65.3
	52	8	2.8	2.8	68.1
	53	8	2.8	2.8	70.8
	54	15	5.2	5.2	76.0
	55	11	3.8	3.8	79.9
	56	5	1.7	1.7	81.6
	57	6	2.1	2.1	83.7
	58	6	2.1	2.1	85.8
	59	4	1.4	1.4	87.2
	60	7	2.4	2.4	89.6

61	1	.3	.3	89.9
62	7	2.4	2.4	92.4
63	10	3.5	3.5	95.8
64	1	.3	.3	96.2
65	4	1.4	1.4	97.6
67	1	.3	.3	97.9
68	1	.3	.3	98.3
69	2	.7	.7	99.0
70	2	.7	.7	99.7
71	1	.3	.3	100.0
Total	302	100.0	100.0	

Histogram



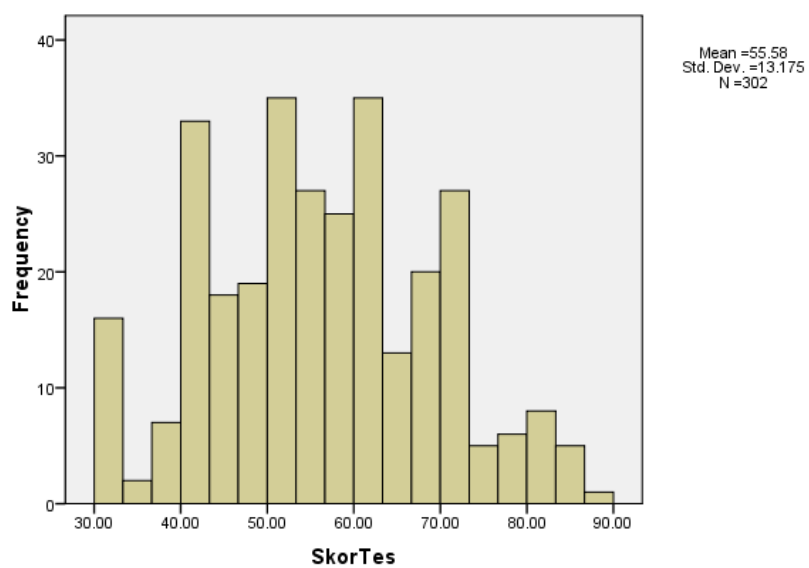
Mean =48.20
Std. Dev. =10.357
N =302

**Lampiran 10. Hasil Analisis Deskriptif SPSS 16 Variabel Kemampuan
Menulis Teks Berita**

Descriptives

		Statistic	Std. Error
SkorTes	Mean	55.5828	.75813
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.0909
		Upper Bound	57.0747
	5% Trimmed Mean	55.5155	
	Median	55.0000	
	Variance	173.580	
	Std. Deviation	1.31750E1	
	Minimum	30.00	
	Maximum	89.00	
	Range	59.00	
	Interquartile Range	20.00	
	Skewness	.080	.140
	Kurtosis	-.523	.280

Histogram



Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas Variabel Kebiasaan Membaca Koran dan Kemampuan Menulis Teks Berita

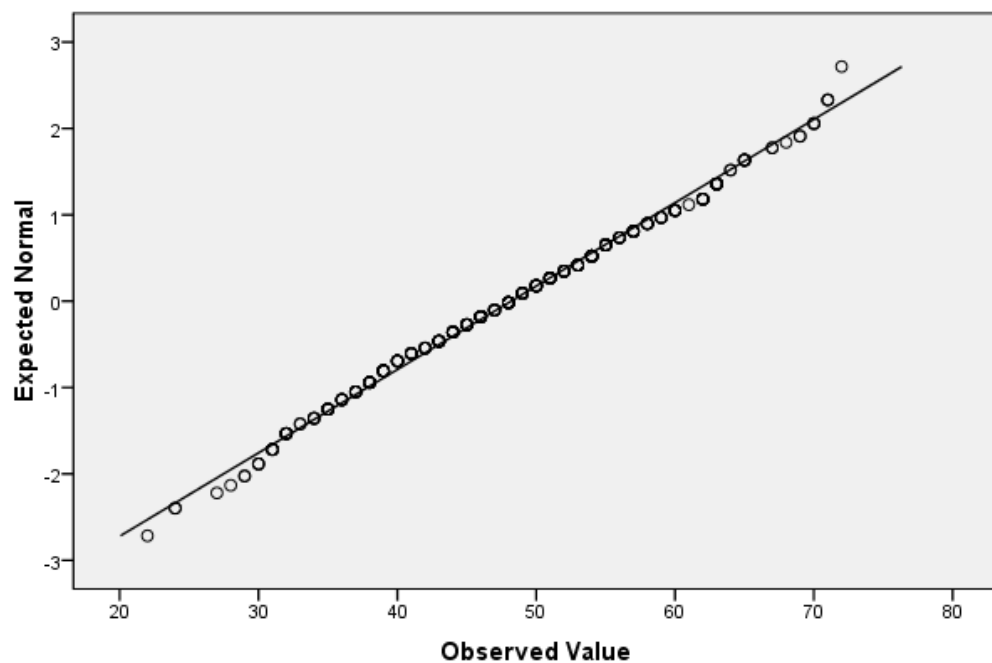
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SkorAngket	.044	302	.200 [*]	.992	302	.088

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

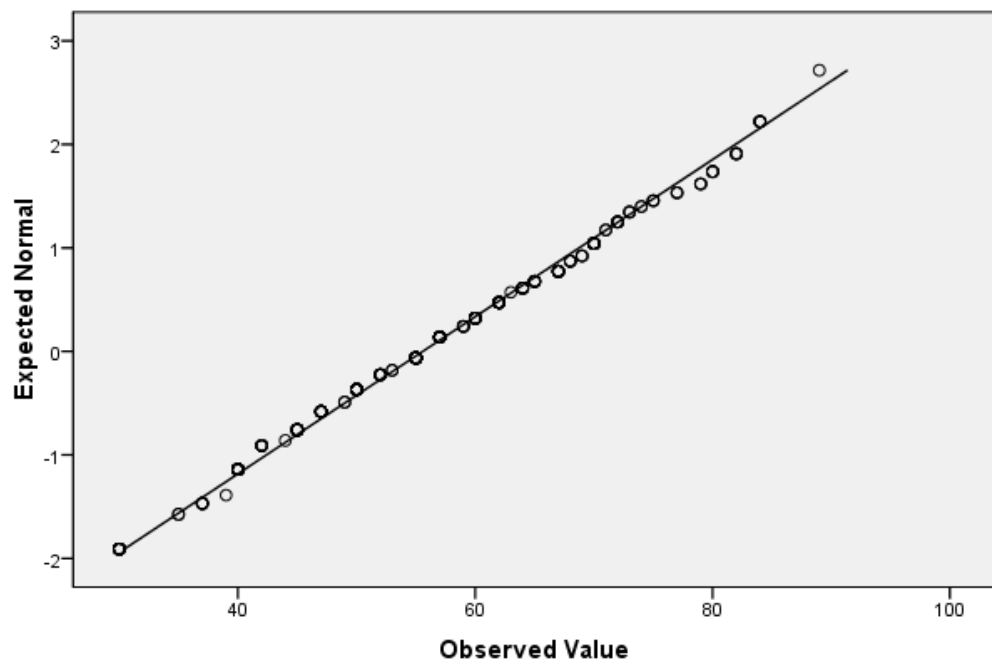
Normal Q-Q Plot of SkorAngket



Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SkorTes	.061	302	.079	.984	302	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of SkorTes

Lampiran 12. Hasil Uji Linearitas Variabel Kebiasaan Membaca Koran dan Kemampuan Menulis Teks Berita

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SkorAngket ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SkorTes

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.068	.065	13.70796

a. Predictors: (Constant), SkorAngket

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4092.549	1	4092.549	21.780	.000 ^a
	Residual	56372.421	300	187.908		
	Total	60464.970	301			

a. Predictors: (Constant), SkorAngket

b. Dependent Variable: SkorTes

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.831	3.760		9.528	.000
	SkorAngket	.356	.076	.260	4.667	.000

a. Dependent Variable: SkorTes

Lampiran 13. Hasil Perhitungan Korelasi *Product Moment*

Correlations

Correlations		SkorAngket	SkorTes
SkorAngket	Pearson Correlation	1	.360**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	302	302
SkorTes	Pearson Correlation	.360**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	302	302

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 14.
SURAT KETERANGAN DAN
IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0082e/UN.34.12/DT/I/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Januari 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Korelasi antara Kebiasaan Membaca Koran dengan Kemampuan Menulis Teks pada Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

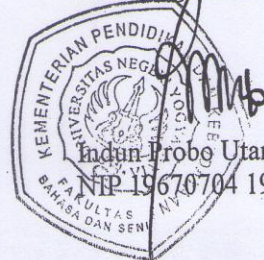
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : KHUSNA AMALIA
NIM : 09201241061
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Januari – Maret 2013
Lokasi Penelitian : SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 0131 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 502 / V / 01 / 2013. Tanggal 18 Januari 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : KHUSNA AMALIA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
 6. Judul Penelitian : Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Koran Dengan Kemampuan Menulis Teks Pada Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.
 7. Lokasi : Kabupaten Wonosobo.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

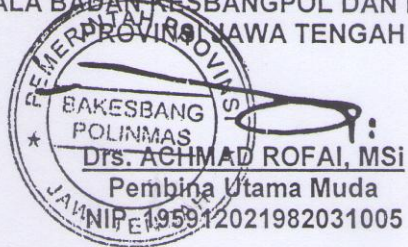
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Januari s.d April 2013.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 21 Januari 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS
Jalan Pemuda Nomor 6 Telp. (0286) 321483 Kode Pos. 56311
WONOSOBO

SURAT REKOMENDASI SURVEY/RISET.

Nomor : 070 / 017 / I / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 Tahun 2011
Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070 / 265 / 2004, tanggal 20 Februari 2004
- II. MEMBACA : Surat dari Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah Nomor. 070/0131/2013, tanggal. 21 Januari 2013.
- III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/dapat menerima atas pelaksanaan penelitian/Pengambilan Data /Survey di Wilayah Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : KHUSNA AMALIA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Dieng km.05 Bumen Bumireso Kecamatan Mojotengah Wonosobo.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggung Jawab : Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
 6. Judul Penelitian : "KORELASI ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KORAN DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO"
 7. Lokasi : SMA. Negeri se Kabupaten Wonosobo.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/Riset selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonosobo Cq. Kakan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Wonosobo.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian/Riset ini berlaku dari : Januari s/d April 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum. *

Wonosobo, 22 Januari 2013



Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Wonosobo (sebagai laporan) ;
2. Kepala Bappeda Kabupaten Wonosobo ;
3. Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta;
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Wonosobo;
5. Yang bersangkutan ;
6. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA

Jalan S Parman 8 B Wonosobo Telepon (0286) 321078/324536
WONOSOBO - 56311

Nomor : 421.310163/2013

Lamp : -

Perihal: Ijin Penelitian

Wonosobo, 25 Januari 2013

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri

se Kabupaten Wonosobo

di

WONOSOBO

Berdasarkan surat dari Kantor Kesbang Pol dan Linmas Wonosobo Nomor : 070/017/II/2013 tanggal 22 Januari 2013 perihal Permohonan Ijin Penelitian di SMA Negeri se Kabupaten Wonosobo, guna penyusunan tugas akhir :

Nama : KHUSNA AMALIA
NIM : 09201241061
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni/ UNY
Judul Penelitian : "Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Koran Dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas X SMA Negeri se Kabupaten Wonosobo".

Pada prinsipnya kami Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo tidak keberatan, dengan catatan :

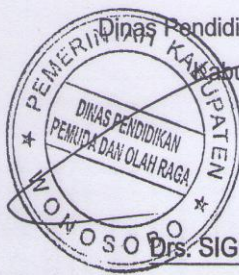
1. Sekolah/ lembaga yang bersangkutan tidak keberatan,
2. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar,
3. Tidak ada unsur paksaan,
4. Tidak memungut biaya/ sumbangan berupa apapun,
5. Hasil penelitian tidak boleh disajikan di media massa,
6. Melaporkan hasil penelitian secara tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo setelah selesai mengadakan penelitian/ riset,
7. Wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

An. Kepala

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Wonosobo

Sekretaris



Drs. SIGIT SUKARSANA, M.Si

NIP.19600412 199203 1 019

Tembusan :

1. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 WONOSOBO

Website: www.smadawsb.sch.id, E-mail : sma2wonosobo@yahoo.co.id
Jl. Banyumas km. 5 Telp/Faks : (0286) 322614 Wonosobo 56301

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 350 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA 2 Wonosobo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

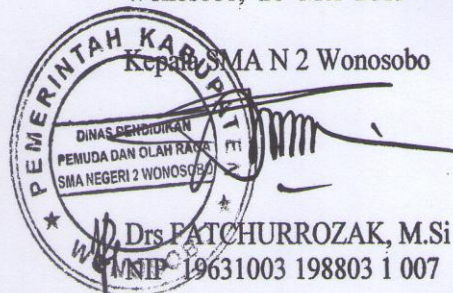
Nama : KHUSNA AMALIA
N I M : 09201241061
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni / UNY
Judul Penelitian : “ Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Koran Dengan
Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas X
SMA Negeri se Kabupaten Wonosobo “

Telah melakukan Penelitian atau obervasi di SMA Negeri 2 Wonosobo yang dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini kami berikan , untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 28 Mei 2013

Kepala SMA N 2 Wonosobo





PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 MOJOTENGAH

Jl. Lurah Sudarto Mudal, Mojotengah ☎ (0286) 321014 Wonosobo
e-mail : smasamojo@gmail.com / <http://sma1-mjt.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4 / 115 / 2013

Kepala SMA Negeri 1 Mojotengah Kabupaten Wonosobo dengan ini menerangkan bahwa :
Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : KHUSNA AMALIA
NIM : 09 201 241 061
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Mojotengah selama 1 (satu) Minggu untuk Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir dengan judul "Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Koran Dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wonosobo, 23 Februari 2013



Kepala Sekolah,


Dra. SRI WIDYASTUTI, M.M.

Pembina

NIP 19611212 198503 2 010